EFEKTIFITAS STRATEGI *BIOSMART* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMU NEGERI 20 SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K 7-2009 147 PAI
No REG : 7-2009/PAI/147
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :
MARIA ULFAH
NIM. D01205115

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2009

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Maria Ulfah

NIM : D01205115

Judul : EFEKTIFITAS STRATEGI *BIOSMART* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMU NEGERI 20 SURABAYA

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 1 September 2009

Pembimbing,

Ah. Zakky Fuad , M.Ag.
NIP. 197404242000031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Maria Ulfah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 09 September 2009

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag.
NIP. 197312272005012003

Sekretaris,

Supriyadi, SH, MM
NIP. 196510051989021001

Penguji I,

Drs. A. Saepul Hamdani, M.Pd.
NIP. 196507312000031002

Penguji II,

Drs. M.Nawawi M.Ag.
NIP. 195704151989031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Maria Ulfa; D01205115, Efektivitas Strategi *Biosmart* dalam upaya meningkatkan kreatifitas siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya

Menurut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 yang disempurnakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 setiap individu memiliki potensi yang harus dikembangkan. Maka proses pembelajaran yang relevan ialah yang mampu menggali potensi anak didik agar selalu kreatif dan berkembang. Upaya inilah yang senantiasa diupayakan oleh Tim guru Agama SMU Negeri 20 Surabaya

Salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah Biosmart, yaitu strategi yang digunakan untuk menggali potensi- potensi, bakat, kecerdikan dan kekreatifan seorang siswa. Karena Selama ini seorang guru agama hanya berceramah dan siswa mendengarkan maka siswa menjadi pasif. Di Strategi Biosmart ini siswa sangat berperan aktif Karena strategi Biosmart ini menggunakan metode yang bervariasi yang sesuai dengan gaya berfikir, multiple intelegensi dan kreatifitasnya. Atas dorongan inilah, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di SMU Negeri 20 Surabaya.

Untuk mengetahui beberapa permasalah yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan beberapa masalah antara lain; Bagaimana Aplikasi Strategi *Biosmart* dalam upaya meningkatkan Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya, Bagaimana Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya, Bagaimana efektivitas strategi *Biosmart* dalam meningkatkan kreatifitas siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya

Untuk metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi dan metode tes. Dan untuk metode analisisnya menggunakan analisis kuantitatif statistic parametric yaitu dengan menggunakan uji t (uji kesamaan dua rata-rata).

Berdasarkan analisis kemampuan guru dalam mengelola Strategi *Biosmart* diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola strategi *Biosmart* selama tiga kali pertemuan termasuk kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata selama tiga kali pertemuan yaitu sebesar 3,37 yang berarti sesuai dengan rencana pembelajaran. Berdasarkan analisis kreatifitas siswa selama mengikuti strategi *Biosmart* dapat diketahui bahwa kreatifitas siswa tergolong sangat baik, hal ini sesuai dengan jumlah rata-rata sebesar 70,67 % sedangkan jumlah rata-rata kreatifitas siswa tidak kreatif selama tiga kali pertemuan sebesar 29,33 %. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase ketercapaian skor tes kreatifitas siswa kelas eksperimen telah tercapai sebesar $= 2{,}31 <$ 9,49 maka strategi *Biosmart* efektif Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan perhitungan uji t dengan hasil t_{hitung} : 5,462 $> t_{tabel}$: 2,00 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya aplikasi strategi *Biosmart* dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya berarti strategi *Biosmart* dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
TRANSLITERASI. iv
ABSTRAK v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kegunaan Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7
F. Hipotesis 9
G. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Strategi Pembelajaran *Biosmart* 12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Biosmart* 12
2. Manfaat Pembelajaran Strategi Pembelajaran *Biosmart* 16
3. Langkah-Langkah Strategi pembelajaran dalam Strategi Pembelajaran Biosmart 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sintaks strategi pembelajaran Biosmart dalam kegiatan belajar mengajar dikelas 31
B. Kajian Teori Tentang Kreatifitas Siswa Mata Pelajaran PAI 32
1. Pengertian Kreatifitas 32
2. Pentingnya Kreatifitas Belajar 35
3. Teori-teori Kreatifitas 37
4. Ciri- Ciri Kreatifitas 40
5. Strategi 4p dalam Pengembangan Kreatifitas 43
6. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kreatifitas 46
7. Langkah- Langkah dalam menciptakan suasana belajar yang Kreatif 52
C. Efektivitas Strategi Biosmart Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI 55

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 59
B. Rancangan Penelitian 61
C. Pendekatan Penelitian 61
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data 63
E. Teknik Analisa Data 65

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 72
1. Sejarah Berdirinya SMU Negeri 20 Surabaya 72
2. Profil Sekolah SMU Negeri 20 Surabaya 73
3. Visi Dan Misi SMU Negeri 20 Surabaya 74
4. Letak Geografis SMU Negeri 20 Surabaya 75
5. Keadaan Guru dan Karyawan SMU Negeri 20 Surabaya 76
6. Keadaan Siswa SMU Negeri 20 Surabaya 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Sarana dan Prasarana SMU Negeri 20 Surabaya 79
8. Struktur Organisasi SMU Negeri 20 Surabaya 80
B. Analisa Data 81
1. Analisis Data Hasil Observasi 81
2. Analisis Kreatifitas Siswa 88

BAB V PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN
A. Pembahasan 102
1. Kemampuan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Biosmart* 102
2. Kreatifitas siswa di SMU Negeri 20 Surabaya 104
3. Efektivitas strategi Biosmart dalam upaya meningkatkan kreatifitas siswa pada materi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya 105
B. Diskusi Hasil Penelitian 106

BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 109
B. Saran-saran 110

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
PERNYATAAN KEASLIAN TULUSAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

		Halaman
Tabel 2.1	Karakteristik Cerdas Kata (linguistik)	24
Tabel 2.2	Karakteristik Cerdas Logika (Logis Matematis	24
Tabel 2.3	Karakteristik Cerdas Gambar (Visual Spasial	25
Tabel 2.4	Karakteristik Cerdas Tubuh (Gerak)	25
Tabel 2.5	Karakteristik Cerdas Musik (Musikal	26
Tabel 2.6	Karakteristik Cerdas Orang (Antar Pribadi)	26
Tabel 2.7	Karakteristik Cerdas Diri (Intra Pribadi)	27
Tabel 2.8	Karakteristik Cerdas Alam (Naturalis)	27
Tabel 3.1	Skor dan Kategori	64
Tabel 3.2	Pedoman Rata-rata Kategori	65
Tabel 4.1	Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 20 Surabaya	76
Tabel 4.2	Keadaan Siswa SMA Negeri 20 Surabaya	78
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 20 Surabaya	79
Tabel 4.4	Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Dalam Strategi Biosmart	81
Tabel 4.7	Kreatifitas Siswa Pada pembelajaran PAI dengan Strategi Biosmart	85
Tabel 4.10	Data Hasil Penelitian	88
Tabel 4.11	Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas eksperimen	90
Tabel 4.12	Frekuensi Harapan Kelas Eksperimen	91
Tabel 4.13	Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas Kontrol	94
Tabel 4.14	Frekuensi Harapan Kelas Kontrol	95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi Perkembangan dan Perwujudan diri Individu terutama bagi Pembangunan Bangsa dan Negara. Kemajuan suatu Kebudayaan tergantung kepada cara Bangsa tersebut, menghargai dan memanfaatkan Sumber Daya Manusia dan hal ini berkaitan erat dengan Kualitas Pendidikan yang diberikan kepada Anggota Masyarakatnya kepada peserta didik.[1]

Oleh karenanya Pendidikan disini tidak hanya sebagai *transfer of knowledge* lebih dari Pembentukan pribadi Seseorang. Pendidikan itu sendiri sebenarnya merupakan suatu usaha Bimbingan secara Sadar oleh Si Pendidik terhadap Perkembangan Jasmani dan Rohani Si Terdidik menuju Kepribadian yang utama. [2]

Berbagai konsep dan wawasan baru dalam dunia pendidikan telah banyak muncul dan berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Kenyataan disekolah-sekolah selama ini lebih menekankan pada hafalan dan mencari satu jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan.[3]

---

[1] Utami , Munandar .. *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat.(* Jakarta :Rineka Cipta1999).6

[2] Ahmad D. Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam.* (Bandung Al-Maarif,1974).19

[3] Utami, Munandar.,*pengembangan* . 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam rangka usaha kita untuk mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadikan anak didik semangat untuk belajar, maka perlu adanya seorang pendidik yang Professional diantaranya yaitu harus mempunyai strategi – strategi tersendiri yang jitu didalam kegiatan belajar mengajar dan sekiranya direspon oleh anak didik

Seorang pendidik itu tidak hanya membuat anak didiknya pintar dan cerdas, tetapi bagaimana anak didik tersebut menjadi cerdik dan kreatif. Kata cerdik menurut kamus Bahasa Indonesia, cerdik artinya panjang akal, tidak dapat ditipu. Dengan kata lain selalu dapat mencari jalan keluar dalam setiap kesukaran dan kesulitan. Namun cerdik berarti tipu muslihat, licik, licin. Berdasarkan arti cerdik tersebut maka yang harus diasah oleh anak didik dan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kecerdikan yang berarti kepandaian, kepintaran (bukan kelicikan).

Jadi tujuan akhirnya adalah anak-anak didik yang sangat dewasa menjadi seorang cerdik cendekia yaitu arif, bijaksana, pandai karena terpelajar dan jujur

Untuk menjadikan anak Cerdik Kreatif memang tidak mudah dan dibutuhkan proses yang berkala. Anak yang Cerdik akan menjadi Orang Dewasa yang Cerdik pula dalam menyikapi serta menghadapi segala "monster" dan tantangan kehidupan yang sukses. Bila generasi bangsa kita cerdik, mereka akan bisa melindungi asset sumber daya alam kita dari incaran bangsa asing. Mereka juga akan lebih bijak menentukan mana kebijakan yang bermanfaat dan mana yang tidak. Bangsa yang cerdik dan kreatif akan mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi menggunakan kekuatan sendiri.

Oleh karena itu kecerdikan termasuk dalam kecerdasan pribadi yang perlu dimiliki oleh setiap anak. Namun kecerdikan itu hanya bisa muncul jika kita mengetahui gaya berfikir anak dan kemudian merangsang semua bakat alami multikeserdasan serta kreatifitas dalam dirinya lewat kegiatan sehari-hari supaya ia punya banyak akal dan ide cemerlang. [4]

Memang cukup lama dunia menerima parameter kecerdasan seseorang hanya melihat kepandaian nilai-nilai akademis sekolah yang baik saja. Nyatanya pada waktu seseorang harus mulai menjalani hidupnya, banyak orang pandai secara akademis justru mengalami kemandekan didalam karir atau usahanya, akhirnya multi kecerdasan dalam diri seseoranglah yang membuatnya unggul atau sukses.

Penelitian dunia zaman ini sudah mulai meninggalkan kata "cerdas" atau "tidak cerdas" , suatu parameter yang kini mulai berubah pada cara pikir tetap (mindset tetap) dan cara pikir berkembang (cara pikir berkembang). Semangat untuk mengembangkan diri dan tetap melakukannya, sekalipun (atau khususnya) ketika keadaan tidak berjalan dengan baik, inilah yang merupakan tanda kecerdasan seseorang yang memiliki mindset berkembang.

NASA, lembaga bergengsi di Amerika yang mempersiapkan dan mengirimkan orang-orang ke bulan, mereka menolak para pelamar dengan latar belakang kesuksesan murni, tetapi justru memilih orang-orang yang

[4] Femi Olivia *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart.* (Jakarta : PT.Elex Media komputindo, 2009), xi-xii

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernah mengalami kegagalan signifikan dan bangkit kembali dari kegagalan itu.

Jack Welch, CEO General Electric yang sangat terkenal memilih para eksekutif berdasarkan landasan kemampuan mereka untuk berkembang. Marina Smyonova, guru balet termasyhur hanya memilih siswi-siswi yang justru termotivasi karena dikritik. Jadi inilah esensi dari cerdik kreatif yang bermula dari gaya berfikir, yang sangat perlu diberikan latihan – latihan sejak dini

Bila ini dilatih dengan baik, perbaikan nilai akademis sekolah hanyalah salah satu imbas kecil saja. Mereka selanjutnya mampu menjalani hidup bahagia dan sukses sesuai keinginan mereka sendiri [5]

Strategi biosmart ini ditujukan kepada seorang guru untuk memberikan kemudahan bagaimana mengenal dan memberikan gambaran tentang potensi seorang siswa sehingga berbagai kemampuan mereka yang terabaikanpun akan dihargai dan dikembangkan, seorang siswa akan mempunyai bekal untuk mengembangkan bakat dan kualitas dalam diri siswa tersebut dan seorang guru akan mendukung dan memotivasi siswa-siswinya tersebut.

Jadi, bila diibaratkan menanam pohon, pohon yang baik akan tumbuh bila disirami dan diberi pupuk. Marilah mulai sekarang kita memberikan kail bukan ikan kepada anak didik kita karena anak-anak belajar berfikir, memberi alasan, memahami dengan lebih mudah jika kita mendorongnya untuk berfikir memecahkan masalah pribadinya setiap hari dan berfikir tentang keuntungan

[5] Femi Olivia, *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. (Jakarta : PT.Elex Media komputindo, 2009), xii-xiv

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta kerugian dari setiap pemecahan masalah, bertanya tentang dunia disekitar mereka dan memberikan bukti dan alasan atas pendapat- pendapat mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut, peningkatkan kreatifitas siswa harus diperhatikan baik peningkatan kemampuan berfikir maupun pemupukan siswa dan ciri-ciri kepribadian yang kreatif. Mengingat perkembangan optimal dari kreatifitas berhubungan erat dengan cara mengajar. Dalam suasana non otoriter ketika belajar atas prakarsa sendiri dapat dikembangkan, karena guru menaruh kepercayaan terhadap kemampuan anak untuk berfikir dan berani mengemukakan gagasan baru dan ketika anak diberi kesempatan untuk bekerja sesuai minat dan kebutuhannya. Dalam suasana inilah kreatifitas siswa dapat berkembang dengan baik. [6]

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang **"EFEKTIFITAS STRATEGI BIOSMART DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMU NEGERI 20 SURABAYA".**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

---

[6] Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*.(Jakarta: Rineka Cipta,1999),11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana Aplikasi Strategi *Biosmart* dalam upaya meningkatkan Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya ?
2. Bagaimana Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya ?
3. Bagaimana efektivitas Strategi *Biosmart* dalam upaya meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya ?

A. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui aplikasi Strategi *Biosmart* dalam pembelajaran PAI di SMU Negeri 20 Surabaya
b. Untuk mengetahui bagaimana kreatifitas siswa pada mata pelajaran PAI di SMU Negeri 20 Surabaya
c. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas Strategi *Biosmart* dalam upaya meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya

2. Kegunaan Penelitian

Selain dari tujuan di atas, maka penelitian ini juga memiliki kegunaan antara lain :

1. Akademik Ilmiah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menambah pengetahuan bagi penulis mengenai model pembelajaran yang efektif serta mengembangkan setiap potensi dan bakat manusia yang sedemikian beragamnya, khususnya pembelajaran bagi siswa

b) Merupakan usaha dalam meningkatkan kemampuan keilmuan penulis selaku calon sarjana Pendidikan Agama Islam serta menambah wawasan keilmuan dalam bidang *education research* Efektifitas Strategi *Biosmart* Dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya

2. Social praktis

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pembenahan pembelajaran PAI di SMU Negeri 20 Surabaya .

b) Sebagai sumbangan pemikiran untuk kepustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya dan dunia pendidikan Indonesia pada umumnya.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional atau penegasan judul ini dimaksudkan untuk mengembangkan lingkup pembahasan dan juga untuk menghindari penafsiran yang mungkin keliru dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul.

Oleh karena itu, uraian dan penjelasan serta penegasan terhadap kata-kata kunci yangt termuat dalam judul menjadi sangat penting.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Efektifitas

Menurut WJS Poerwadarminta dalam bukunya kamus bahasa Indonesia efektifitas adalah ada efeknya (pengaruh, akibat, kesannya), manjur, mujarab mempan. Sedangkan dalam kamus pendidikan dan pengajaran efektifitas memiliki arti suatu tahapan untuk mencapai tujuan bagaimana diharapkan, jadi yang dimaksud efektifitas itu apabila tujuan dari suatu yang diharapkan bisa tercapai[7]

2) Strategi Biosmart

Strategi Biosmart adalah salah satu strategi yang bisa menjadikan anak yang cerdik dan kreatif yang mampu menyikapi dan menghadapi segala tantangan kehidupan dengan sukses [8]

3) Meningkatkan kreatifitas Siswa

Terma kreatifitas berasal dari kata "creative" berarti having power to create, sedang create berarti couse something to exist. Hasan langgulung memaknai kreatifitas sebagai kesanggupan mencipta atau daya cipta. Dari arti etimologis tersebut kreatifitas berarti potensi diri dalam membuat sesuatu atau mendorong agar sesuatu menjadi ada. [9]., Yang dimaksud meningkatkan kreatifitas siswa dalam penelitian ini adalah menaikkan kemampuan siswa atau pelajar untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang baru yang dapat dilihat atau didengar oleh orang lain.

---

[7] Saliman dan Sudarso, *Kamus Pendidikan : Pengajaran Dan Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 61

[8] Femi Olivia,. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. (Jakarta : PT.Elex Media komputindo, 2009), xii

[9] A.Khudori Sholeh,*pemikiran islam kontemporer* ().186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) SMU Negeri 20 Surabaya

Lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran bagi Tingkatan Lanjutan [10]

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata *"hypo"* yang artinya "di bawah" dan *"thesa"* yang artinya "kebenaran". Yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[11]

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, ditolak bila salah dan diterima bila fakta-fakta membenarkannya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat tergantung pada hasil penelitian terhadap fakta-fakta yang ditimbulkan.[12]

Adapun hipotes dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis kerja (Ha) : menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.[13] Yaitu antara efektifitas strategi *biosmart* dalam upaya meningkatkan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya. Dengan rumusan :

---

[10] Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus.....893)

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 71

[12] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1980), 63

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jika strategi *biosmart* sangat efektif, maka kreatifitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan meningkat.

b. Jika strategi *biosmart* tidak efektif, maka kreatifitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak meningkat(menurun)

2. Hipotesia Nol (Ho) : menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. [14] yaitu antara implementasi strategi biosmart dalam upaya meningkatkan kreatifitas siswa pada bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya.

E. Sistematika Pembahasan

Agar hasil penelitian ini terbagi secara sistematis, maka pembahasannya akan dibagi menjadi beberapa bab, dengan masing-masing bab yang akan dibahas lagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian , rumusan masalah , batasan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Strategi *Biosmart* kajian tentang aktivitas siswa dalam strategi pembelajaran Biosmart, kajian

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang kreatifitas siswa dan dilanjutkan dengan pembahasan tentang Efektifitas Strategi Biosmart dalam Meningkatkan kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III:METODE PENELITIAN

Merupakan Bab Metode Penelitian, Terdiri dari a) jenis penelitian , b) rancangan penelitian, c) populasi, sample dan tekhnik sampling d) teknik pengumpulan data dan e) teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Merupakan bab tentang Hasil Penelitian, yang berisi tentang A) deskripsi data dan B) analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab yang membahas tentang pembahasan dan diskusi hasil penelitian

BAB VI: PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang: A) simpulan dan B) saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembelajaran Biosmart

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Biosmart

Secara umum Strategi mempunyai pengertian suatu Garis – Garis Besar Haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola–pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan [1]

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan,metod or series of activities designed to achieves a particular educational goal (J.R.* David,1976*). Jadi* dengan demikian Strategi Pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tetang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kemp (1995) menjelaskan bahwa Strategi Pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.senada dengan pendapat diatas, Dick and Carry (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran

[1] Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006),5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. [2]

Adapun konsep dasar Strategi Belajar Mengajar ini meliputi hal – hal berikut:

a. Mengindentifikasikan serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan
b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang paling dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dari uraian diatas tergambar bahwa ada Empat Masalah Pokok yang sangat penting yang dapat dan harus dijadikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan Belajar Mengajar agar berhasil sesuai dengan yang diinginkan [3]

---

[2] Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* ().124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biosmart adalah salah satu Strategi yang bisa menjadikan anak yang cerdik dan kreatif yang mampu menyikapi dan menghadapi segala tantangan kehidupan dengan sukses [4]Tujuan dari Strategi ini adalah membekali siswa untuk menentukan bakat dan potensi diri yang paling optimal supaya memiliki karier yang gemilang dimasa depan.

Strategi Biosmart ini menggunakan berbagai metode agar setiap siswa mengerti dan paham serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan *Gaya Berfikir, Potensi Multiple Intelligences (Multi Kecerdasan) Dan Mengasah Kreatifitas dalam diri anak tersebut.*

Berceramah merupakan metode yang tidak dapat dipisahkan dari *Strategi Biosmart* Beberapa metode yang dapat dilakukan guru untuk mengefektifkan metode ceramah, yaitu:

a. Membangkitkan minat siswa
   1) Memapaparkan kisah atau tayangan menarik: menyajikan anekdot yang relevan, kisah fiksi, kartun atau gambar grafis yang bisa menarik perhatian siswa terhadap apa yang akan dijelaskan.
   2) Mengajukan soal cerita: mengajukan soal yang nantinya akan menjadi bahan sajian dalam penyampaian materi dengan metode ceramah.

---

[3]Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006),5-6

[4] Femi Olivia.. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart.* (Jakarta: PT.Elex Media komputindo, 2009..),xxv

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pertanyaan penguji: Mengajukan pertanyaan kepada siswa (apresepsi) agar mereka termotivasi utnuk mendengarkan ceramah dalam rangka mendapatkan jawabannya.

b. Memaksimalkan pemahaman dan pengingatan

1) *Headline*: susunlah kembali point-point utama dalam ceramah menjadi kata-kata kunci yang berfungsi sebagai subjudul verbal atau bantuan mengingat.

2) Contoh dan analogi: memberikan gambaran nyata tentang gagasan dalam penceramahan dan jika memunginkan buatlah perbandingan antara materi dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa.

3) Cadangan visual: menggunakan grafik lipat, transparansi, buku pegangan yang memungkinkan siswa melihat dan mendengar apa yang disampaikan.

c. Melibatkan siswa selama ceramah berlangsung

1) Tantangan kecil: melakukan interupsi ceramah secara berkala dan guru menantang siswa untuk memberikan contoh tentang konsep-konsep yang telah disajikan.

2) Latihan yang memperjelas: selama guru menyajikan materi, hendaknya guru menyelinginya dengan kegiatan-kegiatan yang memperjelas apa yang sedang disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memperkuat apa yang telah disampaikan

1) Soal penerapan: mengajukan masalah atau pertanyaan untuk dipecahkan oleh siswa berdasarkan informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran.

2) Tinjauan siswa: memerintahkan siswa untuk meninjau isi dari penyampaian pelajaran kepada sesama siswa, atau memberi siswa tes penilaian diri.[5]

2. Manfaat Pembelajaran Strategi Biosmart

Pada dasarnya Strategi Biosmart ini ditujukan untuk memberikan wawasan kepada para pendidik untuk usaha-usaha membekali anak agar mudah belajar, mengenali potensi dirinya sehingga tidak kesulitan saat menentukan pilihan studi dan menciptakan pekerjaan untuk dirinya dikemudian hari.

Dengan kata lain anak dibekali kemampuan untuk menemukan bakat dan potensi diri yang paling optimal supaya memiliki karier yang gemilang dimasa depan. Untuk memberikan kita cara melihat gambaran lengkap potensi seorang anak sehingga berbagai kemampuan mereka yang terabaikanpun akan

[5] Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihargai dan dikembangkan. Anakpun punya bekal untuk mengembangkan bakat dan kualitas dirinya. [6]

3. Langkah –Langkah Strategi Pembelajaran Dalam Strategi Pembelajaran Biosmart

Strategi Pembelajaran Biosmart ini terdiri atas tiga langkah yaitu: Kenali kecocokan Gaya Berfikir Masing – Masing Siswa, Petakan " Harta Karun " Multikecerdasan Siswa Sesuai Bakat Dan Minatnya Yang Berguna Bagi Karier Siswa Kelak Dan Asah Kreatifitas Agar Siswa Terampil Berfikir "Keluar Dari Kotak" yang akan dijelaskan sebagai berikut:[7]

LANGKAH I:

Kenali kecocokan Gaya Berfikir Masing – Masing Siswa

Belajar untuk mendengarkan bagaimana sesuatu dikatakan dan bulkan hanya kata – kata yang diucapkan ternyata dapat menolong setiap orang bisa berkomunikasi lebih efektif,

Pertama- tama kita harus mengenal gaya berfikir murid kita dalam belajar infomasi yang baru, supaya kita dapat mengerti dengan lebih baik apa yang ada dalam pikiran kita secara alami dan juga kepada siswa kita. Kemudian dapat mengidentifikasikan perbedaan-perbedaan antara guru dan siswa yang menyebabkan frustasi dan salah pengertian

---

[6] Femi Olivia.. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart.* (Jakarta: PT.Elex Media komputindo, 2009.), xxv

[7] Femi Olivia. 2009. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart.* (Jakarta: PT.Elex Media komputindo.),xxv

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kita tahu bahwa setiap orang tidaklah sama, apa yang selalu tidak kita sadari ialah bahwa setiap orang cenderung untuk memandang dunia dengan cara yang paling berarti baginya sebagai individu. Nerdasarkan persepsi (konkret dan abstrak) dan cara pengaturan informasi (sekuensial dan acak) timbullah empat gaya berfikir yang dominant menurut Dr. Antony F. Gregorc. Apabila guru dan siswa memiliki gaya berfikir yang berbeda, kemungkinan besar guru dan siswa akan sedikit kesulitan dalam memahami keinginan masing-masing.

Gaya berfikir akan meningkatkan kemampuan anak dalam belajar, berfikir meneliti, bekerja, dan menikmati hidupnya. Secara harfiah ini bisa membuat suatu dunia yang berbeda. Dengan mengerti gaya berfikir antara guru dengan siswa akan mengurangi tingkat stress dalam berkomunikasii,terutama dalam merangsang kreatifitas dan belajar anak

Paparan mengenai setiap gaya berfikir dibawah ini untuk memeriksa dengan cepat dan tidak formal dalam mengidentifikasi beberapa gaya berfikir antara guru dan siswa. [8]

a. Sekuensial Konkret (SK) Dominan

Sekuensial Konkret (SK) Dominan lebih menyukai melakukan hal-hal dengan cara yang sama.

---

[8] Femi Olivia. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart.* (Jakarta: PT.Elex Media komputindo, 2009..),13-15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Senang bekerja sama dengan teman yang tidak ragu-ragu untuk mengambil tindakan segera
2) Lebih tertarik dengan fakta-fakta yang nyata dari pada menemukan arti yang tersembunyi
3) Lebih menyukai lingkungan yang teratur dan rapi
4) Suka bertanya lebih dahulu "bagaimana saya dapat melakukan ini"

Karakteristik dari Sekuensial Konkret (SK) Dominan adalah sebagai berikut:

1) Anak berkarakteristik SK kuat suka mengartikan kata-kata guru secara serius dan sudah begitu sifatnya sejak dari "sononya", misalnys bila gurunya bilang jangan buang sampah sembarangan pasti akan ditaati olehnya dengan baik
2) Siswa SK umumnya akan menerima apa saja yang dikatakan guru atau orang tuanya. Karena Siswa SK cenderung sangat harfiah dalam komunikasi mereka, Guru yang lebih abstrak mungkin menemukan instruksi mereka disalahmengertikan karena mereka menganggap siswa SK mengerti apa yang dimaksud. Misalnya guru mengatakan "buang saja apel yang busuk", kemungkinan siswa akan membuang semua apel yang dianggapnya busuk, dan bukannya memotong bagian yang busuk dan memakan bagian yang tidak busuk. jadi hati-hati perkataan anda bila tanpa penjelasan yang jelas.
3) Siswa SK biasanya rapi, spesifik, hati-hati dan teliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pemikir SK memperhatikan dan mengingat detail dengan lebih mudah, mengatur tugas dalam proses tahap demi tahap dan berusaha mencapai kesempurnaan. [9]

b. Sekuensial Abstrak (SA) Dominan

Sekuensial Abstrak (SA) Dominan adalah

1) Menginginkan informasa yang sebanyak mungkin sebelum membuat keputusan
2) Membutuhkan waktu yang cukup untuk melakukan suatu pekerjaan sepenuhnya.
3) Lebih suka diberi pengaarahan secara tertulis.
4) Lebih tertarik bila orang lain menemukan fakta-fakta.
5) Suka bertanya, "Dimana saya menemukan informasi yang lebih banyak?".

Siswa SA dominan biasanya sistematis dan penuh pertimbangan seimbang seperti guru atau orang tua mereka. Siswa seperti ini hamper selalu membutuhkan waktu untuk menyelesaikan tugasnya sampai mereka puas. Walaupun mereka kelihatannya lambat dan ini seringkali karena mereka ingin menyelesaikan sepenuhnya.

Selain itu anak SA memiliki karunia obyektifitas yang mulai terlihat pada usia sangat muda dan seringkali mereka tidak merasa nyaman

---

[9] Bobbi Deporter dan Mike Hernaccki, Alih Bahasa Alwiyah Abdurrahman *Quantum Learning* (Bandung: Kaifa,2002) 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tugas yang kelihatannya terlalu pribadi. Sulit bagi Sa untuk berbagi emosi, terutama jika emosi tersebut tidak dapat dijelaskan secara logis atau dikategorikan secara efisien. Bahkan menyakitakan jika dipaksa untuk mengungkapkan sesuatu yang tampaknya mengganggu privasi mereka.

c. Acak Abstrak (AA) Dominan

Acak Abstrak (AA) Dominan ciri-cirinya:

1) Suka bertanya kepada orang lain sebelum mengambil keputusan akhir.
2) Sensitive terhadap perasaan temannya
3) Mudah bekerjasama dengan orang lain
4) Tidak terganggu dengan kamar atau keiasnya yang berantakan
5) Suka meminta nasehat orang lain ketika ragu-ragu

Anak AA Dominan mungkin lebih dari gaya belajar yang lain, suka menyenangkan orang lain. Untuk anak AA, keseluruhan hidup dan belajar merupakan suatu pengalaman yang sngat pribadi. Anak AA mungkin memiliki waktu yang sulit diruang kelas dimana anak-anak lain tidak senang atau dimana mereka merasa guru tidak memiliki minat pribadi atau menyukai mereka.

Pemikir AA mengatur informasi melalui refleksi dan berkembang pesat dalam lingkungan terstruktur dan berorientasi pada manusia. Sukar untuk berkonsentrasi dalam belajar sesuatu yang tampaknya tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai efek apa-apa dalam hidup mereka sendiri atau kehidupan orang-orang yang mempunyai arti bagi mereka.

d. Acak Konkret (AK) Dominan

Ciri – cirinya antara lain:

1) Suka mengutak-atik mainan lamanya menjadi baru
2) Spontan
3) Lebih suka berteman dengan teman yang punya minat dan pengetahuan yang sama.
4) Cepat bosan dan mengubah-ubah
5) Hanya mau belajar apa yang menurutnya penting diketahui saja.

Anak AK dominan biasanya penuh energi, ingin tahu dan gagasan baru. Kebosanan adalah musuh terbesar orang AK dan sekolah sering dipandang sebagai hukuman yang harus dijalani. Pendidikan formal harus dapat dilalui dengan berat hati sampai seseorang dapat melarikan diri memasuki dunia nyata dan belajar apa yang betul-betul berarti.

Bagi guru atau orang tua yang memiliki anak AK dominan yang berkemauan keras anak-anak tersebut akan mengubah dunia bukan dunia yang akan mengubah mereka. Sekali guru atau orang tua mulai mengerti kelebihan AK, anda akan kagum betapa besarnya AK menyumbang untuk terus membuat dunia berputar dan bertumbuh serta berubah. [10]

---

[10] Olivia,Femi. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart.* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2009). 13-29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada cara yang tepat untuk mengetahui gaya berfikir masing-masing siswa dengan mengajukan pertanyaan atau sisiswa disuruh mengisinya agar kita sebagai guru mengerti gaya berfikir siswanya.[11]

Di buku Quantum learning dijelaskan bagaimana mengetahui gaya berfikir siswa yaitu berupa pertanyaan[12] (sebagaimana terlampir dilampiran)

LANGKAH II:

Petakan " Harta Karun " Multikecerdasan Siswa Sesuai Bakat Dan Minatnya Yang Berguna Bagi Karier Siswa Kelak

Setiap anak secara potensial pasti berbakat tetapi ia mewujudkan dengan cara yang berbeda-beda. Jadi penting bagi kita sadri bahwa setiap orang tentu mempunyai bakat yang berbeda-beda.

Setiap guru ingin anak didiknya sukses menghadapi persaingan dimasyarakat yang makin kompetitif. Memikirksn yang terbaik untuk masa depannya tapi memasukkan siswa ke berbagai macam latihan dan pendidikan yang kurang diminatinya mungkin bukan tindakan tepat

Tapi kini guru tak perlu bingung dan khawatir. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, ditemukan berbagai cara untuk mengetahui potensi siswa sejak dini, yang bisa dikembangkan untuk bekal masa depannya. Misalnya ada siswa suka benyanyi dan suaranya juga indah, bisa

---

[11] Ibid, 15-31

[12] Bobby Deporter dan Mike Hernacki, Alih Bahasa Alwiyah Abdurrahman *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung,: Kaifa, 2002)125-127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saja ia memilih untuk menjadi seorang penyanyi gambus atau qori' atau qori'ah dibawah adalah panduan bagi guru untuk membantu memikirkan kelebihan serta potensi "tersembunyi " dalam diri siswa. Tabel dibawah ini merupakan modifikasi kecerdasan majemuk. Thomas Amstrong penulis buku "In The Own Way", keterampilan yang menurut guru yang dimiliki oleh siswa untuk bagian kecerdasan

a. Cerdas Kata (Linguistic)

Tabel 2.1

Karakteristik Cerdas Kata (linguistik)

Mempunyai kosakata yang luas untuk anak seusianya
Mengarang kisah-kisah khayal atau menuturkan lelucon dan cerita
Mengeja kata-kata dengan mudah dan tepat
Menikmati membaca buku diwaktu senggang
Menikmati mendengarkan kata-kata lisan (cerita, program radio, pembacaan buku dan sebagainya)
Menyukai pantun lucu dan permainan kata
Sangat hafal nama, tempat, tanggal atau hal-hal kecil.
Suka mengisi teka-teki silang atau melakukan permainan seperti scrabble atau anagram.
Suka menulis kreatif disekolah maupun dirumah

b. Cerdas Logika (Logis Matematis)

Tabel 2.2

Karakteristik Cerdas Logika (Logis Matematis)

Ahli bermain catur, dam atau permainan strategi lain
Mengajukan pertanyaan seperti "dimana akhir alam semesta?" atau "mengapa langit biru?"
Menghabiskan banyak waktu memainkan teka-teki logika seperti kubus kubik atau permainan logika
Menghitung problem aritmatika dengan cepat diluar kepala.
Menikmati menggunakan bahasa computer atau program software logika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menikmati pelajaran matematika dan IPA serta berprestasi tinggi.
Menjelaskan masalah secara logis
Merancang eksperimen untuk menguji hal-hal yang tidak dimengerti
Mudah memahami sebab akibat
Suka menyusun dalam katergori atau hierarki

c. Cerdas Gambar (Visual Spasial)

Tabel 2.3

Karakteristik Cerdas Gambar (Visual Spasial)

Lebih banyak memahami lewat gambar daripada lewat kata-kata ketika sedang membaca
Membangun konstruksi tiga dimensi yang menarik (contoh bangunan lego)
Memberikan gambaran visual yang jelas ketika sedang memikirkan sesuatu.
Mencorat-coret diatas secarik kertas dibuku tugas sekolah
Menggambar sosok orang atau benda yang persis aslinya
Menikmati melakukan teka-teki jigsaw, moze atau kegiatan visual lain
Menonjol dalam kelas seni disekolah
Mudah membaca peta, grafik dan diagram
Senang melihat film, slide atau foto
Sering melamun

d. Cerdas Tubuh (Gerak)

Tabel 2.4

Karakteristik Cerdas Tubuh (Gerak)

Bergerak-gerak ketika sedang duduk
Berprestasi dalam olahraga kompetitif
Memperlihatkan keterampilan dalam bidang kerajinan tangan seperti kerajinan kayu, menjahit, mengukir atau memahat
Menikmati bekerja dengan tanah liat, melukis dengan jari atau kegiatan "kotor" lain.
Menikmati melompat, lari, gulat atau kegiatan serupa(jika sudah berusia tua, mungkin menunjukkan kecenderungan ini dengan cara yang lebih tersamar)
Pandai menirukan gerakan, kebiasaan atau perilaku orang lain
Perlu menyentuh sesuatu yang ingin dipelajari
Sangat suka membongkar berbagai benda dan kemudian menyusunnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagi
Sering merasakan jawaban masalah yang dihadapi dirumah atau disekolah.
Terlibat dalam kegiatan fisik seperti berenang, bersepeda, hiking atau bermain skateboard.

e. Cerdas Musik (Musikal)

Tabel 2.5

Karakteristik Cerdas Musik (Musikal)

Bernyanyi untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain
Berprestasi sangat bagus dikelas musik sekolah
Bisa mengikuti irama musik
Ingat melodi lagu
Lebih bisa belajar dengan iringan musik
Memainkan alat musik dirumah atau disekolah, sebagai anggota Band atau orkes.
Memberikan reaksi yang kuat terhadap berbagai jenis musik
Mempunyai suara yang bagus untuk bernyanyi
Mengoleksi CD atau kaset
Peka terhadap suara-suara dilingkungannya

f. Cerdas Orang (Antar Pribadi)

Tabel 2.6

Karakteristik Cerdas Orang (Antar Pribadi)

Mempunyai banyak teman
Banyak berasosiasi disekolah atau dilingkungan tempat tinggal
Tampak sangat mengenal lingkungannya
Terlibat dalam kegiatan kelompok diluar jam sekolah
Tampak mempunyai bakat memimpin
Berperan sebagai "penengah keluarga" ketika terjadi pertikaian
Menikmati permainan kelompok
Berempati besar terhadap perasaan orang lain
Dicari sebagai penasehat atau pemecah masalah oleh teman-temannya
Menikmati mengajari orang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Cerdas Diri (Intra Pribadi)

Tabel 2.7

Karakteristik Cerdas Diri (Intra Pribadi)

Memperlihatkan sikap independent atau kemauan yang kuat
Bersikap realistis terhadap kekuatan dan kelemahannya
Memberikan reaksi keras ketika membahas topic-topik kotroversial
Bekerja atau belajar dengan baik seorang diri
Mempunyai rasa percaya diri
Mempunyai pandangan hidup yang lain dari pandangan umum
Belajar dari kesalahan masa lalu
Dengan tepat mengekspresikan perasaannya
Terarah pada pencapaian tujuan.
Terlibat dalam hobi atau proyek yang dikerjakan sendiri

h. Cerdas Alam (Naturalis)

Tabel 2.8

Karakteristik Cerdas Alam (Naturalis)

Akrab dengan hewan piaraan
Menikmati berjalan-jalan dialam terbuka atau kekebun binatang atau museum sejarah alam
Menunjukkan kepekaan terhadap bentuk-bentuk alam (misalnya gunung, awan,pantai atau berada dilingkungan kota, anak mungkin memperlihatkan kemampuan ini dalam kepekaan terhadap "bentuk-bentuk" budaya popular seperti sepatu kanvas, sampul CD, model mobil dan sebagainya.
Suka berkebunatau berada didekat kebun
Menghabiskan waktu dekat aquarium, terrarium atau system kehidupan alam lain
Memperlihatkan kesadaran ekologis (misalnya, melalui daur ulang barang bekas, pelayanan masyarakat dan sebagainya)
Yakin bahwa binatang mempunyai hak sendiri
Mencatat fenomena alam yang melibatkan hewan, tanaman dan hal-hal sejenis (misalnya, mempunyai foto, buku harian, gambar, koleksi dan sebagainya.)
Membawa pulang serangga, bunga, daun atau benda-benda alam lain untuk diperlihatkan kepada anggota keluarga
Memperlihatkan pemahaman yang mendalam disekolah didalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membantu siswa menggunakan pendekatan terhadap materi belajar dengan menggunakan setiap bentuk kecerdasan. (lihat lampiran sebagai pedoman)

a. Linguistic: baca, tulis, bahas, dengarkan informasi mengenai hal yang bersangkutan.
b. Logis matematis: ukur, pikirkan secara logis, buat rancangan yang bersangkutan.
c. Spasial: lihat, gambar, visualisasikan, warnai, buat grafik hal yang bersangkutan.
d. Kinestetik bangun, peragakan, sentuh, tarikan atau pantomimkan hal yang bersangkutan.
e. Musik: nyanyikan, lagukan dengan irama rap, dengarkan hal-hal yang bersangkutan
f. Antarpribadi: ajarkan kepada orang lain, bekerja sama dengan orang lain, berinteraksi dengan orang lain mengenai hal yang bersangkutan.
g. Intrapribadi: kaitkan dengan hidup, perasaan atau ingatan,ambil pilihan tentang hal-hal yang bersangkutan
h. Naturalis: kaitkan dengan dunia alam. [13]

[13] Femi Olivia. 2009. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart.* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.),64-65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LANGKAH III:

Asah kreatifitas agar siswa terampil berfikir "keluar dari kotak"

Meningkatkan dan Membebaskan Creative Intelligence yang dimiliki anak sebenarnya hanya sola memahami cara kerjanya dan mengembangkannya. Creatiive Intelligence (kecerdasan kreatif) adalah kemampuan seseorang untuk memunculkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah dengan cara yang khas dan untuk lebih meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktifitasnya menurut Tony Buzan dalam bukunya "The Power of Creative Intelelligence: 10 Ways to Tap into Your Creative Genius." Creative Intelligences melibatkan sejumlah faktor dan semuanya bisa dipelajari dan dikembangkan sehingga anak dapat meningkatkan kreatifitas dan kecerdikannya.

Adapun cara-cara untuk mengembangkan creative intelligencesnya yaitu:

a. Berfikir "Didalam Kotak, Keluar Dari Kotak, Kembali Kedalam Kotak"

   Dalam istilah modern, cara kita melatih diri selama ini adalah menyimpan semua pikiran kita "didalam kotak." Sekarang ini banyak pendidikan modern dan pelatihan bisnis yang berusaha mengeluarkan kita "dari dalam kotak" supaya berfikir keluar dari kotak.

b. Siswa Dapat Menjaga Keselamatan Dirinya

   Seefektif apapun program keselamatan yang diajarkan disekolah tak bisa menjadikan sebagai pengganti percakapan antara orang tua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan anaknya. Karena orang tua juga bisa membangun rasa percaya diri dan menghindari situasii-situasi berbahaya. Tetapi, guru membangun dan mendidik siswa tentang masalah keamanan yang nyata.

Guru memberikan pengetahuan ke siswa untuk mewaspadai perilaku aneh untuk orang yang belum ia kenal maupun yang sudah ia kenal, mengajari siswa untuk selalu menelpon polisi disaat darurat, ketika mereka takut, diancam atau bingung dengan tindakan seseorang. Mengajari siswa cara menjaga keselamatan diri dari behaya otrang tak dikenal.

c. Jangan Takut Gagal

Kesibukan orang tua juga membuat para orang tua peka dalam membantu anak mengatasi kegagalan-kegagalan kecil dalam hidupnya. Kecenderungan orang tua baru menyadari saat anak mengalami kegagalan besar seperti tinggal kelas, bolos sekolah atau jatuh ke narkoba.

Seorang guru juga berpengaruh dalam kegagalan siswanya. Kegagalan adalah bagian yang tak terelakkan dan sangat penting dalam hidup kita. Kegagalan dapat membengkitkan motivasi untuk mengatasi hambatan-hambatan dan penyebabnya. Kaitkan kegagalan dengan tindakan-tindakan siswa, apa yang perlu mereka perbaiki. Masalah itu dimasa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sintaks strategi pembelajaran Biosmart dalam kegiatan belajar mengajar dikelas

Ada beberapa metode yang digunakan dalam strategi ini. Yang paling sederhana di antaranya yaitu sebagai berikut:

a. Memberikan tes pada siswa sebagai tes untuk mengetahui gaya berfikir siswa, multiple intelegensi dan kreatifitasnya
b. Materi ajar disampaikan dengan metode ceramah dan diselingi metode mind mapping untuk mempermudah menghafal tajwid dan ayat-ayat Al-Qur'an
c. Menerangkan dengan media LCD proyektor dengan ceramah, diselingi mendongeng kemudian berpura-pura menjadi seorang tokoh agama misalnya Nabi Muhammad SAW, Sayyidah Khadijah ataupun tokoh agama lainnya.
d. Dengan membebaskan imajinasi kreatif anak, ia mampu mengarang cerita dongeng, khayalan atau cerita para Nabi
e. Melengkapi Semua yang perlukan siswa dalam kelas dan tanyakan apa manfaatnya perlengkapan ini
f. Menggunakan permainan- permainan kreatif dalam pembelajaran untuk mempermudah mengetahui multiple integensinya
g. Mengadakan diskusi untuk mempermudah mengenali gaya berfikir yang berbeda- beda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kreatifitas Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Kreatifitas

Ada beberapa definisi yang digunakan dalam membatasi maksud yang terkandung dalam pengertian "kreatifitas" tidak dapat dipungkiri bahwa pengertian ini telah menyebarluas dan banyak digunakan melalui individu-individu yang berbeda pula peradaban yang kreatif yang secara otomatis. Hal ini menyebabkan munculnya sejumlah definisi yang berbeda pula.

Terma kreatifitas berasal dari kata "creative" berarti having power to create, sedang create berarti couse something to exist. Hasan langgulung memaknai kreatifitas sebagai kesanggupan mencipta atau daya cipta. Dari arti etimologis tersebut kreatifitas berarti potensi diri dalam membuat sesuatu atau mendorong agar sesuatu menjadi ada. [14]

Jadi kreatifitas merupakan suatu cara melakukan sesuatu yang berbeda,unik, lebih baik, baru dan bermanfaat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreatifitas adalah kemampuan sesorang untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru adapun orang yang melakukan kemampuan tersebut dikatakan orang kreatif.

Sedangkan menurut Rogers (1962) bahwa sumber dari kreatifitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi,

---

[14] A.Khudori Sholeh, *Pemikiran Islam Kontemporer* ().186

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme. [15]

Inti dari semua konsep kreatifitas adalah adanya unsure kebaharuan hasil kreatifitas berujud cara-cara berfikir atau melakukan sesuatu yang bersifat baru, orisinil, bebas dan imajinatif, dengan perkataan lain kreatifitas adalah berfikir atau pemecahan masalah yang bersifat asli atau imajinatif.

Untuk dapat melahirkan kreatif sesorang harus dapat memanfaatkan kedua sifat otak kanan dan otak kiri. Otak kiri bersifat logika, berurutan, lisan, pertambahan dan dominan. Sedangkan otak kanan bersifat emosi, lompatan,visual, menyeluruh dan tersembunyi. Akhir-akhir ini istirahatlah otak kanan telah digunakan sebagai cara popular untuk menyatakan kreatif, artistic dan rapi. Kreatifitas manual dari interaksi yang luar biasa antara kedua otak tersebut.

Dari pengertian diatas, maka diambil suatu kesimpulan bahwa kreatifitas merupakan suatu proses didalam mengekspresikan kemampuan atau sifat dasar melalui bentuk (pemikiran kreatif atau orisinil) yang memberikan rasa puas kepada dirinya maupun kepada orang lain.

Sedangkan dalam mendefinisikan belajar, para ahli berpendapat hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan dan sudut pandang ahli tersebut. Diantara definisi itu adalah:

---

[15] Utami Munandar, *Kreatifitas dan Keterbakatan: Strategi Menguatkan Potensi Kreatif dan Bakat* (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama,2002),18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dilihat dari arti luas dan sempit

1) Dalam arti luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya.

2) Dalam arti sempit, belajar diartikan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.[16]

b. Dilihat dari jenisnya

1) Belajar menurut pandangan tradisional adalah usaha memperoleh sejumlah pengetahuan

2) Belajar menurut pandangan modern adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan.[17]

Dari beberapa definisi diatas, dapatlah diambil kesimpulan bahwa belajar adalah proses perubahan didalam diri seseorang, perubahan itu dapat dinyatakan sebagai kecakapan suatu kebiasaan, suatu pengetahuan, pengertian atau aperspsi jadi dapat dikatakan bahwa orang belajar tidak sama keadannya dengan sebelum ia melakukan belajar

Dari definisi kreatifitas dan belajar, maka pengertian diatas dapat dikombinasikan bahwa kreatifitas belajar adalah suatu proses didalam mengekspresikan sifat dasar atau kemampuannya melalui suatu bentuk atau medium untuk mendapatkan perubahan dalam diri seseorang baik perubahan

---

[16] Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengejar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),220.
[17] Mahfudl Shalahuddin,*Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu,1990),29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fisik atau psikis, sehingga memberikan rasa puas baik pada diri sendiri atau orang lain. Dapat dikatakan bahwa kreatifitas belajar adalah proses berfikir dimana siswa berusaha menemukan hubungan baru untuk mendapatkan jawaban, metode baru dan cara baru dalam memecahkan suatu masalah dari hasil belajar yang mereka lakukan melalui bimbingan dan pengarahan guru yang mengajar pada sekolah tersebut yang mana pada akhirnya dapat dilihat sebagai suatu kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian dan apersepsi dalam diri anak tersebut.

2. Pentingnya Kreatifitas Belajar

Sebagaimana pengertian kreatifitas belajar siswa diatas maka bagi siswa kreatifitas dalam belajar sangat perlu dimiliki dan penting sekali untuk dipupuk dan dikembangkan pada diri anak didik agar dapat memperkaya sikap dan pengertiannya. Disamping itu dengan belajar secara aktif siswa akan dapat menemukan, merubah dan memperbaiki sikap atau pengertian sebelumnya. Hal ini sesuai dengan Firman Allah yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Q.S. Ar Ra'd: 11)[18]

Disamping itu anak yang kreatif akan lebih mampu dalam menemukan atau memecahkan masalah, untuk itu guru (agama) perlu memberi rohani dan kesempatan seluas-luasnya terhadap kreatifitas belajar begi siswa mengapa?

a. Dengan kreatifitas belajar akan sangat bermanfaat bagi siswa untuk membangun harga dirinya, artinya dengan kreatifitas dalam belajar siswa akan terus berusaha sendiri untuk mengembangkan sifat dasarnya disamping itu kreatifitas juga dapat menguatkan kesadaran diri. [19]
b. Dengan kreatifitas belajar memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini kejayaan dan kesejahteraan manusia bergantung pada sumbangan kreatif, ide-ide baru, penemuan-penemuan baru teknologi dari anggota masyarakat.
c. Dengan belajar kreatif dapat menimbulkan akibat yang besar dalam kehidupan karena dengan belajar kreatif dapat mempengaruhi dan mengubah pribadi, disamping itu belajar kreatif dapat menunjang kesejahteraan dan kesehatan badan.[20]

---

[18] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lubuk Agung Bandung, 1989), 370
[19] Reynold Bean, *Cara-Cara Memandang Kreatifitas Anak*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995),23
[20] Conny Semiawan, Dkk, *Memupuk Bakat Dan Kreatifitas Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia 1998),370

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dalam pelajaran agama, kreatifitas belajar siswa akan sangat menentukan pengetahuan dan pemahaman siswa itu sendiri terhadap keagamaannya dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Teori-teori Kreatifitas

a. Teori tentang pembentukan pribadi kreatif yaitu meliputi dua aliran yang berpengaruh:

1) Teori psikoanalisis

Teori psikoanalisis menekankan peran alam pikiran tidak sadar dalam timbulnya kreatifitas, tokoh-tokohnya antara lain yaitu

a) Teori Freud

Sigmund Freud (1856-1939) adalah tokoh utama menganut pandangan ini, ia menjelaskan proses kreatif dari mekanisme pertahanan, yang merupakan upaya tak sadar untuk menghindari kesadaran mengenai ide-ide yang tidak menyenangkan atau yang tidak dapat diterima.

b) Teori Kris

Ernest Kris (1900-1957) menekankan bahwa mekanisme pertahanan regresi (beralih ke perilaku sebelumnya yang akan memberi kepuasan, jika perilaku sekarang tidak berhasil atau tidak memberi kepuasan) juga sering muncul dalam tindakan kreatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Teori Jung

Carl Jung (1875-1961) juga percaya bahwa ketidaksadaran memainkan peranan yang amat penting dalam kreatifitas tingkat tinggi. Alam pikiran yang tidak disadari dibentuk oleh masa lalu pribadi.

2) Teori Humanistic

Teori humanistic ini lebih melihat kreatifitas sebagai sesuatu yang dilakukan secara sadar dan intensional. tokoh-tokohnya antara lain yaitu

a) Teori Maslow

Menurut Abraham Maslow (1908-1970) pendukung utama dari teori humanistic, manusia mempunyai naluri-naluridasar yang menjadi nyata sebagai kebutuhan. Kebutuhan ini harus dipenuhi dalam urutan tertentu, kebutuhan primitive muncul pada saat lahir dan kebutuhan tingkat tinggi berkembang sebagai proses pematangan.

b) Teori Rogers

Menurut Carl Rogers (1902-1987) tiga kondisi pribadi yang kreatif ialah:

- Keterbukaan terhadap pengalaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang
- Kemampuan untuk bereksperimen, untuk bermain dengan konsep-konsep

b. Teori-teori tentang press

Kreatifitas anak agar dapat terwujud membutuhkan adanya dorongan dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik)

1) Motivasi untuk kreatifitas

Pada setiap orang ada kecenderungan atau dorongan untuk mewujudkan potensinya, untuk mewujudkan dirinya; dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, dorongan untuk mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas seseorang

2) Kondisi eksternal yang mendorong perilaku kreatif

Menurut pengalaman Rogers dalam psikoterapi, penciptaan kondisi keamanan dan kebebasan psikologis memungkinkan timbulnya kreatifitas yang konstruktif

c. Teori tentang proses kreatif

1) Teori Wallas

Teori Wallas yang dikemukakan tahun 1926 dalam bukunya The Art of Thought (Pirto, 1992) yang menyatakan bahwa proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreatif meliputi empat tahap (1) persiapan, (2)inkubasi, (3)iluminasi, dan (4) verivikasi

2) Teori tentang belahan otak kanan dan otak kiri

Otak dikuasai oleh hemisfer yang bertentangan, pada umumnya orang lebih biasa menggunakan tangan kanan (berarti dominasi belahan otak kiri), tetapi ada orang-orang yang tertmasuk kidal mereka lebih dikuasai oleh belahan otak kanan.

d. Teori tentang produk kreatif

Cropley (1994) menunjukkan hubungan antara tahap-tahap proses kreatif (wallas) dan produk yang dicapai. Ia menekankan bahwa perilaku kreatif memerlukan kombinasi antara ciri-ciri psikologis yang berinteraksi sebagai berikut sebagai hasil dari berfikir konvergen atau inteligensi (memperoleh pengetahuan, dan pengembangan keterampilan), manusia memiliki seperangkat unsur-unsur mental.

4. Ciri – Ciri Kreatifitas

Sebagian besar penelitian menunjukkan empat ciri khas orang kreatif, antara lain:

a. Keberanian

Orang kreatif berani menghadapi tantangan baru dan bersedia menghadapi resiko kegagalan. Mereka penasaran ingin mengetahui apa yang sedang terjadi. Richard L.Weaver II,Dosen di Universitas Bowling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Green, pernah berkata: *kreatifitas berarti kemauan berwisata disuatu wilayah.*

b. Ekspresif

Orang kreatif tidak takut menyatakan pemikiran dan perasaannya. Mereka mau menjadi dirinya sendiri. T.J.Twitchell, konsultan keuangan di Merrill-Lynch, mengatasi kecemasannya akan cold-calling (menelepon konsumen untuk menawarkan jasa atau barang-penerj.) dengan cara berdiri dan mengenakan topi penerbang bergaya pemain bisbol. Dengan demikian, dia dapat menganggap cold-calling sebagai suatu petualangan dan membantu dia menjadi salah satu pialang paling top di Merrill-Lynch

c. Humor

Humor berkaitan erat dengan kreativitas. Jika kita mengganbungkan hal-hal sedemikian rupa sehingga menjadi berbeda, tak terduga dan tidak lazim. Berarti kita bermain-main dengan humor.

d. Intuisi

Orang kreatif menerima intuisi sebagai aspek wajar dalam kepribadiannya. Mereka paham bahwa intuisi umumnya berasal dari sifat otak kanan yang memiliki pola komunikasi berbeda dengan belahan-otak kiri.

Ciri psikologis lain yang umumnya dimiliki orang kreatif yang diidentifikasikan David N.Perkins. wakil Direktur Project Zero di Universitas Harvard adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dorongan untuk menemukan keteraturan dalam keadaan kacau-balau
b. Minat menemukan masalah tidak umum juga penyelesaiannya
c. Kemampuan untuk membentuk kaitan-kaitan baru dan menentang anggapan tradisional
d. Kemampuan menyeimbangkan kreasi gagasan dengan pengujian da penilaian
e. Hasrat untuk melenyapkan berbagai hal yang membatasi kemampuan mereka
f. Termotivasi oleh masalah / tugas itu sendiribukannya oleh keuntungan lainseperti uangjabatanatau popularitas

Sifat-sifat diatas dapat diajarkan dan ditumbuhkan, tetapi system pendidikan kita dewasa ini sudah sangat disibukkan oleh keterbatasan anggaran dan masalah sosio-ekonomi, seperti narkoba, anak putus sekolah dan kejenuhan guru sehingga belum cukup perhatian dicurahkan untuk mengajar murid berfikir dan bertindak lebih kreatif. Murid tidak dirangsang untuk menemukan dan mendefinisikan masalahnya sendiri.[21]

Secara lebih rinci, Sund (1975) mengatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar
b. Bersikap terbuka dala, pengalaman itu

[21] Joyce Wycoff, *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pemikiran* (Bandung: Kaifa. 2003),49-50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mempunyai keinginan untuk menemukan dan meneliti yang cukup besar
d. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
e. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
f. Memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas
g. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
h. Kemampuan membuat analisis dan sintesis
i. Memiliki semangat bertanya serta meneliti
j. Memiliki latar belakang membeca yang cukup luas [22]

Ciri-ciri orang kreatif sebagaimana disebutkan diatas sudah cukup mewakili bagaiman sebenarnya seseorang bisa dikatakan kreatif, termasuk seorang peserta didik karena biasanya siswa yang kreatif adalah siswa yang suka bertanya ketika dalam kelas dan asumsinya orang yang suka bertanya adalah orang yang gemar membaca itulah mereka menemukan hal-hal baru.

Disamping itu, anak-anak tergolong kreatif cenderung menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan gurunya dengan berbagai macam alternative jawaban guna menemukan jawaban yang paling benar.

5. Strategi 4P Dalam Pengembangan Kreatifitas

Kreatifitas: Pribadi, Pendorong, Proses dan Produk (4P)

Setiap orang pada dasarnya memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif. Meskipun masing-masing dalam

[22] Sulaiman Abdullah, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta.1991),48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang dan dalam kadar yang berbeda-beda. Yang terutama penting bagi dunia pendidikan ialah bahwa bakat tersebut dapat dan perlu dikembangkan dan ditingkatkan.

Sehubungan dengan pengembangan kreatifitas siswa, kita perlu meninjau empat aspek dari kreatifitas, yaitu pribadi, pendorong,, proses dan produk (4P dari kreatifitas)

a. Pribadi

Kreatifitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapam kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif/ oleh karena itu pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan baka-bakat siswanya (jangan mengharapkan semua melakukan atau menghasilkan hal-hal yang sama). Guru hendaknya membantu siswa menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

b. Pendorong (Press)

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang. Didalam keluarga, disekolah, didalam lingkungan pekerjaan maupun didalam masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok individu.

c. Proses

Untuk mengembangkan kreatifitas anak perlu deberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana prasarana yang diperlukan. Dalam hal ini yang penting ialah memberi kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif, tentu saja dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Pertama-tama yang perlu ialah proses bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu selalu atau terlalu cepat menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna. Hal itu akan dating dengan sendirinya dalam iklim yang menunjang, menerima dan menghargai. Perlu pula diingat bahwa kurikulum sekolah yang terlalu padat sehingga tidak ada peluang untuk kegiatan kreatif dan jenis pekerjaan yang monoton tidak menunjang siswa untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Produk

Kondisi yang memungkinkan sesorang mencipta produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong ("press") seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan,kegiatan) kreatif

Dengan dimilikinya bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif dan dengan dorongan (internal) maupun eksternal untuk bersibuk diri secara kreatif, maka produk-produk kreatif yang bermakna dengan sendirinya akan timbul. Hendaknya pendidik menhargai produk kreatifitas anak dan menkomunikasikannya kepada orang lain, misalnya dengan mempertunjukkan atau memamerkan hasil karya anak. Ini akan lebih menggugah minat anak untuk berkreasi.[23]

6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kreatifitas

Setiap manusia pada dasarnya memiliki daya cipta yang sekaligus mempunyai kemampuan untuk menciptakan. Apabila dia mampu mendayagunakan dan mengeksploitasi kemampuan tersebut, maka ia disebut melibatkan dengan penuh tanggungjawab dan simpatik terhadap masalah.

Kreatifitas itu lahir dan timbul pada masa kanak-kanak sampai masa remaja. Adapun bagaimana perkembangan dan kemana arah perubahannya,

---

[23] Utami Munandar, *Kreatifitas dan Keterbakatan: Strategi Menguatkan Potensi Kreatif dan Bakat* (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama,2002),45-46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpengaruh oleh pengalaman anak dalam keluarga, masyarakat, sekolah dan teman-temannya.

Adapun yang mempengaruhi kreatifitas adalah:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. dimana faktor intern ini meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor Kesehatan

Sehat berate dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya. Proses berfikir sesorang akan tanggung jika kesehatan seseorang akan tanggung jika kesehatan seseorang dapat berfikir kreatif haruslah mengusahakan kesehatan delam keadaan baik.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Keadaan tubuh yang mempengaruhi cara berfikir sesorang karena siswa yang cacat belajarnya juga terganggu

2) Faktor Psikologis

a) Intelegensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat ditambah efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat. Intelegensi besar kemungkinannya terhadap kemajuan kemampuan berfikir anak, karena apabila anak mempunyai tingkat intelegensi yang normal atau tinggi akan dapat berfikir yang lebih kreatif dan berhasil Dengan baik.

b) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berari kesiapan untuk melaksanakan kecakapan, kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa dalam proses belajar sudah ada kesiapan, maka kreatifitas belajar siswa akan timbul.

c) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkatan dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru dengan kata lain yang sudah siap (matang) data melaksanakan kecakapan lebih kreatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Motivasi

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat kreatif dalam belajar. mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

e) Minat

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap berfikir kreatif anak, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa-siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sehingga mempengaruhi kreatifitas anak.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan itu mempengaruhi berfikir siswa agar siswa dapat berfikir haruslah menghindari. Jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya sehinggaperlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

b. Faktor ekstern

Faktor-faktor ekstern untuk faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar. faktor ekstern yang berpengaruh terhadap cara berfikir anak yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Faktor keluarga

Peran yang dinamakan oleh keluarga dalam pembentukan kreatifitas anak sangatlah berpengaruh. Perkembangan bakat dan kreatifitas anak sangatlah berpengaruh untuk cara hidup dalam keluarga dan oleh posisi dan sikap orangtua terhadap anak. [24]

Dengan demikian orang tua harus mengetahui perkembangan anak sehingga orang tua dapat mengembangkan kreatifitas dengan kemampuan berfikirnya serta kematangan emosi yang dimilikinya.

Dalam hal ini keluarga sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitasnya, karena pertumbuhan cenderung dalam keterampilan yang bermacam-macam dan perkembangan kreatif banyak tergantung pada keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi kreatifitas belajar siswa meliputi metode pengajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.[25]

Dari berbagai faktor tersebut, apabila dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka perkembangan kreatif anak akan berkembang dengan baik dengan demikian, agar

---

[24] Frederic Kuder dan Blanco B. Pause. alih bahasa oleh M. Khalifah Barokat dan Zakiyah Darajat, *Mencari Bakat Anak-Anak* (Jakarta: Bulan Bintang,1983),35

[25] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta,1995), 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dapat lebih maju dan kreatif siswa harus disiplin didalam belajar disekolah, dirumah dan diperpustakaan.

3) Faktor lingkungan

Semua yang melengkapi anak dalam arti masyarakat, teman, tetangga dan lingkup keluarga dinamakan lingkungan dalam perkembangan kreatifitas anak. Lingkungan merupakan faktor yang penting, sebab perkembangan dan kematangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan, lebih-lebih dalam pengembangan kreatifitas anak sebagaimana dinyatakan dalam buku:

"Faktor lingkungan ada yang sangat kuat pengaruhnya jika dibandingkan dengan faktor lain, diantara yang sangat besar pengaruhnya adalah adapt, kebiasaan dan pandangan hidup, pola kebudayaan umum yang menjadi ciri kelompok atau masyarakat tempat anak tersebut hidup."

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan dapat menunjang perkembangan kreatifitas, tergantung pada anak itu sendiri mengaplikasikannya dibentuk aktifitas yang dilakukan dalam kehidupan dalam lingkungan masyarakat, sebab lingkungan menunjang anak akan bisa berkembang dengan baik, bila lingkungan tidak menunjang anak, anak akan mengalami kegagalan untuk mengembangkan kreatifitasnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Langkah-Langkah Dalam Menciptakan Susana Belajar Yang Kreatif

Guru mempunyai dampak yang besar tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak terhadap sekolah dan terhadap belajar pada umumnya. Namun guru juga dapat melumpuhkan rasa ingin tahu (kemelitan) alamiah anak, merusak motivasi, harga diri dan kreatifitas anak. Bahkan guru-guru yang sangat baik atau yang sangat buruk dapat mempengaruhi anak lebih kuat daripada orang tua. Karena guru lebih banyak kesempatan untuk merangsang atau menghambat kreatifitas anak daripada orang tua. Guru mempunyai tugas mengevaluasi pekerjaan, sikap dan perilaku anak.

Harus kita akui bahwa dalam kenyataannya guru tidak dapat mengajarkan kreatifitas tetapi, ia dapat memungkinkan kreatifitas muncul, memupuknya dan merangsang pertumbuhannya. Caranya sebagai berikut:

a. Sikap guru

Cara yang paling baik bagi guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa, Adalah dengan mendorong motivasi intrinsik. semua anak harus belajar semua bidang keterampilan di sekolah, dan banyak anak memperoleh keterampilan kreatif melalui model-model berpikir dan bekerja kreatif, tetapi sedikit sekali anak yang dapat mempertahankan motivasi intrinsik di sekolah dengan system yang di terapkan.

Ada tiga instruksi yang berbeda untuk menumbuhkan kreatifitas yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Instruksi yang tidak diarahkan (non-directed)
2) Tidak diawasi tetapi diarahkan (non-controling but directed)
3) Diawasi plus diarahkan (controlling and directed)

Dengan perkataan lain, pendekatan yang terbaik adalah dimana anak diarahkan ketujuan keseluruhan, tetapi didorong untuk belajar dengan cara yang menurut mereka terbaik bagi mereka. Penekanannya selalu adalah pada belajar dan tidak pada penilaian

b. Falsafah mengajar

Falsafah mengajar yang mendorong kreatifitas anak secara keseluruhan, adalah sebagai berikut:

1) Belajar adalah sangat penting dan sangat menyenangkan
2) Anak patut dihargai dan disayangi sebagai pribadi yang unik
3) Anak hendaknya menjadi pelajar yang aktif. mereka perlu didorong untuk membawa pengalaman, gagasan, munat dan bahan mereka kekelas. Mereka memungkinkan untuk membicarakan bersama dengan guru mengenai tujuan bekerja atau belajar setiap hari, dan perlu diberi otonomi dalam menentunkan bagaimana mencapainya
4) Anak perlu merasa nyaman dan dirangsang didalam kelas. Hendaknya tidak ada tekanan dan ketegangan.
5) Anak harus mempunyai rasa memiliki dan kebanggaan didalam kelas. Mereka perlu dilibatkan dengan merancang kegiatan belajar dan boleh membawa bahan-bahan dari rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Guru merupakan nara sumber, bukan polisi atau dewa. Anak harus menghormati guru, tetapi merasa aman dan nyaman dengan guru. Robot kecil tidak akan belajar dan juga tidak kreatif.
7) Guru memang kompeten, tetapi tidak perlu sempurna.
8) Anak perlu merasa bebas untuk mendiskusikan masalah secara terbuka dengan guru mdengan teman sebaya. Ruang kelas adalah milik mereka juga dan mereka berbagi tanggung jawab dalam mengaturnya.
9) Kerjasama selalu lebih dari kompetisi.
10) Pengalaman belajar hendaknya dekat dengan pengalaman dari dunia nyata.

Maka jelaslah bahwa dorongan seorang guru sangat penting tidak hanya mempengaruhi belajar disekolah saja, tetapi juga dalam mempengaruhi masa depan siswa, juga perhatian dan motivasi guru berpengaruh terhadap kepemilikan karir dan pertimbangan atau keputusan tentang nilai-nilai dalam hidup anak didik dimasa depan dan mampu mengembangkan diri dengan penuh kreatif untuk menyongsong hari depannya hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Al-Hasyr: 18)

Dari pengertian ayat diatas dapat diambil kesimpulan dengan adanya evaluasi dari guru dapat diketahui kemampuan siswa, demikian guru akan berusaha untuk memberikan dorongan dan bimbingan kepada siswa agar mampu meningkatkan hasil yang dicapai sekarang untuk waktu yang akan datang.

C. Efektifitas Strategi Biosmart dalam Meningkatkan kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses belajar siswa, kreatifitas merupakan sesuatu yang penting dan bermanfaat bagi pendidikan. Hal ini dikarenakan siswa merupakan generasi penerus kelangsungan hidup dan pendidikan suatu bangsa.

Dengan adanya Strategi Biosmart siswa diharapkan lebih mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimilki secara maksimal, menyadari dan dapat menggunakan potensi sumber belajar yang terdapat disekitar. Selain itu siswa diharapkan lebih terlatih untuk berprakarsa, berfikir kreatif, dapat menyelesaikan masalah serta lebih terampil dalam menggali, menjelajah, mencari kemudian dapat menunutun pemahaman pemikiran kreatif siswa.

Memang tidak dipungkiri lagi bahwa kreatifitas siswa itu bergantung pada pada dua faktor yang meliputi faktor internal dan eksternal. Dan salah satunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktornya adalah sekolah khususnya seorang guru. Dalam pembelajaran Biosmart diperlukan guru yang kreatif, yang bisa memancing kreatifitas anak. Karena siswa akan menjadi anak kreatif diawali oleh contoh proses kreatif guru. Hal ini juga mengisyaratkan hasil pembelajaran harus menyentuh tiga ranah kemampuan siswa yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam pembelajaran Biosmart ini guru dituntut sekreatif mungkin untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, efektif dan suasana yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari strategi Biosmart.

Dan untuk menciptakan pembelajaran kreatif, langkah-langkah dalam Strategi Biosmart sangat tepat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan kreatifitas siswa karena dalam pembelajaran kreatif maka siswa dapat membangun pengetahuan dan pemahaman sendiri sehingga kreatifitas belajar siswa dapat ditingkatkan.

Kegiatan belajar siswa apabila dilakukan dengan beberapa strategi belajar yang beragam akan membuat mereka lebih kreatif daripada menggunakan satu metode saja. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan strategi Biosmart yang kaya akan metode dan strategi dalam proses belajar mengajar siswa.

Kreatifitas manusia terbentang luas, terutama adanya kenyataan bahwa problem-problem manusia akan terus datang dan satu-satunya jalan adalah terus memecahkannnya kreatifitas manusia didukung dan didorong oleh agama agar kehidupan manusia menjadi lebih baik, agama memberikan kelapangan pada manusia untuk berkreasi dengan akal pikiran dan dengan hati nuraninya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Qalbunya)dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup yang didalamnya.[26]

Dalam Al-Qur'an disebutkan:

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَى قَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *Yang demikian (siksaan) itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada sesuatu kaum, hingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (QS Al-Anfal:53)*

Dan Q.S. Ar-Ra'du: 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

---

[26] H. Fuad N. dan Rachmy Diana M, *Mengembangkan Kreatifitas Dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002),27-28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usaha yang berhasil biasanya melibatkan pemikiran dan kreatifitas dengan pemikiran agama sangat mendukung dan mendorong pengembangan kreatifitas. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu maupun faktor yang dating dari lingkungan.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Mata Pelajaran yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan Islam. Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati segalanya tentang Islam, sehingga dapat diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Karena sangat vitalnya Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga harus benar-benar dapat menyentuh ranah afektif, kognitif dan Psikomotorik siswa.yang meliputi, kemampuan mengetahui, memahami, menguraikan, menggabungkan konsep, menilai dan menggunakan konsep untuk memecahkan masalah.dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

Bertolak pada teori diatas, maka penulis ingin membuktikan efektif atau tidaknya Strategi Biosmart dalam meningkatkan Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukkan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.[1] Adapun rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain:

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu tentang "Efektifitas Strategi Biosmart Dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMU Negeri 20 Surabaya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, sebab data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.[2]

Jenis penelitian pada ini adalah penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperiment selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu akibat perlakuan.[3]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka

---

[1] Arief furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan,* (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), h. 23
[2] Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung : AlfaBeta, 2008), h. 43
[3] Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai yang ingin kita ketahui. Angka-angka terkumpul sebgai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistic. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data tes yang kemudian dianalis dengan statistic parametric yaitu dengan menggunakan uji t (uji kesamaan dua rata-rata)

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendidkripsikan dari data kuantitatif.[4] Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktifitas siswa selama Strategi Biosmart diterapkan serta untuk menganalisis Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMU Negeri 20 Surabaya.

B. Rancangan Penelitian

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah "*Random Terhadap Subjek*" yaitu di dalam desain ini baik subjek kelompok eksperimen maupun subjek kelompok pembanding telah dilakukan secara random. Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

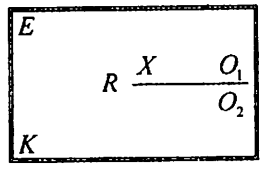

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

[4] Margono, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 103-105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

K : Kelompok kontrol

R : Random terhadap subjek

O_1 : Data yang diperoleh setelah treatment yaitu dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada kelas eksperimen setelah diterapkannya strategi *Biosmart*

X : Strategi *Biosmart*.

O_2 : Data yang diperoleh dengan cara memberikan tes kreatifitas kepada kelas kontrol setelah diterapkannya strategi pembelajaran langsung

C. Pendekatan Penelitian

1. Populasi

Pendekatan populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data.

Populasi menurut suharsimi arikunto adalah keseluruan objek penelitian,[5] maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa Kelas X SMU Negeri 20 Surabaya

2. Sampel

Sampel adalah proses mencari sebagai subyek, gejala yang ada pada populasi.[6] Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel random atau acak.

---

[5] Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h. 130

[6] Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiyah,* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1997), h. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui besar kecilnya sample ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana bahwa "tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel".[7]

Sutrisno Hadi juga sependapat dengan Nana Sudjana yang menyatakan bahwa "sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak berapa persen atau sampel yang harus diambil populasi".[8]

Sedangkan Suharsimi Arikunto lebih rinci menjelaskan beberapa persen atau sampel yang dianggap mewakili populasi yang ada. Pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100%, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[9]

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah random sampling. Alasan peneliti mengambil tekhnik ini adalah karena populasi yang tidak homogen sehingga kelasnya bersifat heterogen. Maka pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara mengundi untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel (kelas eksperimen).

---

[7] *ibid,* h. 72
[8] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach jilid 1* , (Yogyakarta: Andi Offset,1991), h. 73
[9] Suharsimi Arikonto, op.cit. , h. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode didalamnya. Hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan datanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut :

"Baik buruknya suatu research sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam research ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan variabel. Untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan research menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan".

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.[10]

Dalam metode observasi ini, penulis menggunakan Instrument Pengumpulan Data (IPD) berupa check list.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses metode assessment search, situasi, kondisi obyek penelitian dan sarana.

---

[10] M. Nasir, *Metode Penelitian* , (Jakarta : Ghalia , 1988), h. 212

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, guru, nilai raport siswa, karyawan dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Dalam metode dokumentasi ini, penulis menggunakan Instrumen Pengumpulan Data (IPD) berupa check list.

3. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Strategi Biosmart.

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan menganalisis data adalah:

1. Teknik Analisa Data Observasi

   a. Analisa pengamatan pengolahan Strategi Biosmart dari hasil pengamatan kemampuan guru selama dalam pembelajaran berlangsung dalam hal ini peneliti mengambil 3 kali pertemuan. Kategori guru untuk setiap aspek dalam peneglolahan Strategi Biosmart di tetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skor dan Kategori

Skor	Kategori
4	Sangat baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Sedangkan untuk memberikan interpresitas terhadap rata-rata skor akhiryang diperoleh digunakan kategori-kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Rata-rata Kategori

No.	Skor	Kategori
1	3,25 X ≤ 4,00	Sangat baik
2	2,50 X ≤ 3,25	Baik
3	1,75 X ≤ 2,50	Kurang Baik
4	1,00 X ≤ 1,75	Tidak Baik

b. Analisis Data kreatifitas Siswa

Data hasil pengamatan untuk kreatifitas siswa selama pembrlajaran dianalisis secara deskriptif dengan menentukan jumlah kreatifitas siswa aktif dan jumlah siswa kreatifitas pasif.

1) Kreatifitas siswa aktif

a) Hasrat keingintahuan cukup besar

b) Bersikap terbuka yerhadap pengalaman baru

c) Mempunyai keinginan untuk menemukan dan meneliti yang cukup besar

d) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit

e) Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan

f) Memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak

h) Kemampuan membuat analisis dan sintesis

i) Memiliki semangat bertanya serta meneliti

j) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

2) Kreatifitas siswa pasif

Indikator siswa yang termasuk kreatifitas tidak aktif adalah :

a) kegiatan lain diluar tugas seperti: melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan KBM, mengantuk, tidur, melamun, mengobrol dan sebagainya tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

b) tidak berani bertanya (pasif)

Selanjutnya dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga jika sejumlah rata-rata kreatifitas siswa lebih besar dari jumlah rata-rata kreatifitas tidak aktif siswa, maka dalam Strategi Biosmart berpengaruh pada Kreatifitas Siswa

2. Teknik Analisa Hasil Tes

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang berupa skor tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan uji t.

Untuk mengetahui apakah Kreatifitas Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang diberikan Strategi Biosmart lebih baik atau tidak daripada Kreatifitas Siswa yang tidak diberikan Strategi Biosmart

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka dilakukan uji kesamaan dua rata-rata. Namun sebelumnya, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau bukan.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Membuat daftar distribusi frekuensi untuk masing-masing kelompok data

2) Menghitung rata-rata ($\overline{X}$)

$$\overline{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

Keterangan:

x_i = tanda kelas interval

f_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x_i

3) Menghitung simpangan baku (s) dari kelas sampel

$$S^2 = \frac{n\sum F_i (X_i)^2 - \left(\sum F_i X_i\right)^2}{n(n-1)}$$

4) Menghitung tabel frekuensi harapan

Langkah-langkah yang digunakan:

1) Menentukan batas bawah (x_i) pada tiap-tiap kelas interval

2) Menghitung bilangan baku (z_i) untuk tiap-tiap interval

$$z_i = \frac{x_i - \overline{x}}{s}$$; untuk i = 1, 2, 3 ...n

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketrangan:

z_i = bilangan baku

x_i = batas bawah kelas ke-i

$\bar{x}$ = rata-rata skor tes (dari distribusi frekuensi)

s = simpangan baku (dari distribusi frekuensi)

3) Menghitung lluas tiap kelas interval (L)

4) Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i)

Ei = L x n

Keterangan:

Ei = frekuensi yang diharapkan

L = luas tiap kelas interval

n = banyak data

5) Menentukan Hipotesis

Ho = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

6) Menentukan taraf nyata $\alpha(\alpha = 0{,}05)$

7) Menghitung nilai χ^2 dengan teknik analisis chi kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{1=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

k = banyaknya kelas interval

Oi = frekuensi pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ei = frekuensi yang diharapkan

8) Mencari nilai dari $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

9) Menentukan kriteria pengujian

Ho diterima jika $\chi^2{}_{hitung} < x^2{}_{(1-\alpha)(k-3)}$ dengan nilai dk = k-3

Ho ditolak jika $\chi^2{}_{hitung} \geq x^2{}_{(1-\alpha)(k-3)}$

10) Menarik kesimpulan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menetukan hipotesis

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda

Hi : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki varians yang homogen

2) Menentukan taraf nyata ($\alpha = 0{,}1$)

3) Menentukan nilai $F\frac{1}{2}\alpha(v_1.v_2)$ daftar dari distribusi F dengan

v_1 = derajat kebebasan pembilang

v_2 = derajat kebebasan penyebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menentukan kriteria sebagai berikut

Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq \frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)$

Ho diterima jika $F_{hitung} < \frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)$

5) Menghitung F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{var}\,iansterbesar}{\text{var}\,iansterkecil} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

6) Menarik Kesimpulan

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk membandingkan dua keadaan yang berbeda dengan menggunakan uji t. Pada penelitian ini yang akan dibandingkan adalah perbedaan kreatifitas siswa yang diajar dengan Strategi Biosmart pada akhir tatap muka dengan Kreatifitas siswa yang tidak diberi Strategi Biosmart

a. Jika kedua kelas berdistribusi normal dengan varians yang homogen ($\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma, \sigma$ diketahui) maka prosedur pengujian yang dilakukan adalah :

1) Menentukan hipotesis

Ho : $\mu_1 = \mu_2$, Kreatifitas siswa dengan menggunakan kelas eksperimen = kelas kontrol

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$, Kreatifitas siswa dengan menggunakan kelas eksperimen ≠ kelas kontrol

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menentukan taraf nyata $\alpha(\alpha = 0{,}05)$

3) Menghitung statistik ujinya dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_{eksperimen} - \overline{X}_{kontrol}}{\sqrt{\frac{S_{eksperimen}^{2}}{n_{eksperimen}} + \frac{S_{kontrol}^{2}}{v_{1\,kontrol}}}}$$

Dengan $S^2 = \frac{\sum\left(x_1 - \overline{X}\right)^2}{n-1}$

Keterangan :

$\overline{x_1}$ = skor rata-rata sampel 1

$\overline{x_2}$ = skor rata-rata sampel 2

s = simpangan baku gabungan

n_1 = banyaknya data sampel 1

n_2 = banyaknya data sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

4) Menarik Kesimpulan[11]

[11] Jana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsitor, 1992), h. 70-99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 20 Surabaya

Secara singkat, sejarah berdirinya SMA Negeri 20 Surabaya dapat dijelaskan sebagai berikut. SMA Negeri 20 Surabaya sebagai salah satu sekolah tambahan di dilingkungan Dinas Pendidikan Kota (Dispendik) Surabaya pada awalnya dibuka sejak tahun 1989 lalu, dengan tujuan menambah daya tampung jumlah siswa yang ingin masuk sekolah negeri.

Sebagaimana yang tercantum dalam surat keputusan kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur No.352/ 104/ A/ 1989 tertanggal 22 Juni 1989 tentang pembukaan dan pengelola sekolah baru diwilayah kotamadya Surabaya.

Sedangkan yang ditunjuk sebagai pengelola SMA Negeri 20 Surabaya pada waktu itu adalah SMA Negeri 16 Surabaya yang terletak di Jalan Panjang Jiwo Surabaya. Hal itu karena pada saat itu, pembangunan gedung SMA Negeri 20 Surabaya sendiri belum selesai.

Kemudian pada tahun ajaran 1990/1991, setelah gedung sekolah tersebut telah selesai dibangun yakni pada tahun 1990, maka sejak itu, SMA Negeri 20 Surabaya dipindahkan ketempat yang baru yakni di Jalan Medokan Semampir Sukolilo Surabaya sampai dengan sekarang ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan sekolah menengah atas ini, juga diperkuat berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebuadayaan RI No.0389/ o/ 1990 tanggal 11 Juni 1990 tentang penegerian sekolah di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur.

Pada saat itu, sekitar tahun 1989 untuk kali pertamanya SMA Negeri Surabaya pengelolannya dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah (Kepsek) Soetomo BA. Hingga kini, telah terjadi pergantian Kepsek sebanyak enam kali dan kini yang terakhir dijabat oleh Hj. Sri Widiati, S.Pd, M.M.

2. Profil Sekolah SMA Negeri 20 Surabaya

Nomor Statistik Sekolah	: 301056013249
Nama Sekolah	: SMA Negeri 20
Alamat	: Jl. Medokan Semampir no.119
Jalan	: Medokan Semampir
Kelurahan	: Medokan Semampir
Kecamatan	: Sukolilo
Kota	: Surabaya
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 60119
Kode Area/No. Tepl./Fax	: (031) / 593 5720
Sekolah dibuka tahun	: 1989
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi hari
Tahun terakhir sekolah ini direnovasi	: 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SK Terakhir Status Sekolah No. : 03891 / O /1990 Tgl./Bln./Thn.11-06-1990

Keterangan SK : Penegerian

3. Visi, Misi dan Motto SMA Negeri 20 Surabaya

Motto : SMA NEGERI 20 SURABAYA menjemput jati diri mengukir prestasi

Visi : Unggul dalam mutu, memiliki IMTAQ serta IPTEK yang kuat, berakar budaya bangsa, berwawasan GLOBAL

Misi :

a. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
b. Melaksanakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran
c. Melaksanakan dan meningkatkan nilai akademis dan non akademis
d. Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan
e. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
f. Melaksanakan pengembangan MBS
g. Melaksanakan pengembangan pembiayaan melalui pengelolaan dan pendayagunaan sumber dana dan potensi sekolah
h. Melaksanakan pengembangan penilaian berbasis kompetensi
i. Melaksanakan dan meningkatkan penguasaan dan pemanfaatan IPTEK
j. Melaksanakan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
k. Melaksanakan dan meningkatkan budaya santun
l. Melaksanakan dan meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Letak Geografis SMA Negeri 20 Surabaya

SMA Negeri 20 yang berdiri diatas lahan sekitar 10.380 m2 terletak di Jln. Medokan Semampir--Sukolilo ini, pada awalnya memang sering terkena dampak banjir terutama di musim penghujan. Hal itu karena semula letak geografis sekolah tersebut, berdiri diatas lahan kawasan bekas persawahan dan berdekatan dengan kawasan pertambakan.

Akibatnya--ketika di musim penghujan, pada saat itu sekolah tersebut setiap tahun sering mengalami kebanjiran. Sehingga, sering para siswa dan guru maupun tenaga adminsitrasinya tidak dapat datang ke sekolah, imbasnya terkadang kegiatan dari sekolah itu sekitar 1989 dan 1990 yang lalu sering diliburkan selama dua hingga tiga hari.

Namun sejak tahun 2.000 lalu, dan sejak dibangunnya saluran air untuk pembuangan dan peninggoan jalan raya, sekolah tersebut tak lagi terkena dampak banjir. Meski demikian, hingga kini --kesan sekolah banjir oleh sebagian warga Surabaya tampaknyai masih melekat, padahal sejak tahun itu, sekolah tersebut tak lagi terkena dampak banjir.

Pembangunan gedung SMA Negeri 20 yang dimulai sejak 1988 dan selesai 1989, pada awalnya hanya terdiri dua buah gedung terbagai atas enam ruang kelas belajar. Kemudian pada 1991, mendapat tambahan sebuah gedung lagi yang terdiri dari tiga tambahan ruang kelas belajar, dua ruang kelas diantaranya berasal dari bantuan pemerintah dan dari swadaya orang tua siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikian juga, pada 1993, sekolah tersebut juga kembali mendapat tambahan pembangunan gedung, yang terdiri tiga ruang kelas belajar. Dengan begitu, pada saat itu, SMA Negeri 20 telah memiliki 13 ruang kelas belajar seiring dengan perjalanan waktu dan kini totalnya menjadi 28 ruang kelas belajar dengan berbagai sarana dan prasarana yang cukup memadai atau representatif.

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Pada waktu penelitian dilaksanakan, keadaan guru dan karyawan di SMA Negeri 20 Surabaya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 20 Surabaya

NO	Nama guru	Jurusan	Bidang studi
1	Sri Widiati, S.pd. M.m.	S.2 Magister Manajemen	Kepala Sekolah dan Bp/bk
2	Dra. S U L I A T I	S.1 Bhs. Jerman	Bhs. Inggris
3	Drs. Soeparno	S.1 Matematika	Matematika
4	Dra. Sri Saraswati	S.1 Sejarah	Sejarah
5	Dra. Robilah Hayati	S.1 Biologi	Biologi
6	Drs. Moch. Chaerun	S.1 Pendidikan Umum	Bp/bk
7	Dra. Muntiani	S.1 Ppkn	Ppkn
8	Drs. Eko Sasmito	S.1 Bhs.jepang	Bhs.jepang
9	Drs. Kuzaeni, M.pd.	S.2..Magister Pendidikan	Bhs. Indonesia
10	Drs: Ditoyono	.S.1 Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
11	Dra. Zulaikhaah Asrofi	S.1 Bhs.&sastra Arab	P.a Islam
12	Drs. Endiyono Saputro	S.1 Matematika	Matematika
13	Drs. Ainur Rofiq	S.1 Sejarah	Sejarah
14	Dra.rudik Dwi.astuti	S.1 Matematika	Matematika
15	Dra. Titik Hariani	S.1 Biologi	Biologi
16	Dra. Sri Rubiantini	S.1 Matematika	Matematika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Dra. Manik Pudjianti	S.1 Kimia	Kimia
18	Dra. Yatik Dwiningsih	S.1 Geografi	Geografi
19	Budi Utomo, S.pd.	S.1 Kimia	Kimia
20	Drs. Risanto	S.1 Penjaskes	Penjaskes
21	Dra.rr.nugrahini	S.1 Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
22	Drs. Badrun	S.1 Pmp $ Kn	Ppkn
23	Dra. Erna Neviati	S.1 Bhs. Jerman	Bhs. Indonesia
24	Dra. Syarifah	S.1 Matematika	Matematika
25	Dra. Rr.harwintari P.s	S.1 Akuntansi	Akuntansi
26	Eko Retnowati, S.p.d.	S.1 Biologi	Biologi
27	Umi Hariyati B. S.pd	S.1 Kimia	Kimia
28	Suprijadi, S.pd.	S.1 Penjaskes	Penjaskes
29	Dra. Putu Listiani W	S.1 Pmp & Kn.	Ppkn
30	Drs. Suprayitno	S.1 Ekonomi Koperasi	Ekonomi akutansi
31	Nurmiatiningsih S.pd.	S.1 Bk	Bp/bk
32	Nanang Suherman S.p.d.	S.1 Fisika	Fisika
33	Drs. Tauchid, S.h	S.1 Pend. Kesenian	Kesenian
34	Marlin Hayatin, S.pd.	S.1 Bhs. Indonesia	Kesenian
35	Drs. Sudarmadji	S.1 Fisika	Fisika
36	Nurul Hidayati. S.pd	S.1 Ekonomi Koperasi	Ekonomi Akuntansi
37	Drs.mulyono	S.1 P. Agama Islam	P. Agama Islam
38	Yuni Biantarawati, S.pd.	S.1 Fisika	Fisika
39	Supratman S.pd.	S.1 Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
40	Kholifah. S.pd	S.1 Fisika	Fisika
41	Rokhim. Drs.	S.1 Pend. Akuntansi	Ekonomi
42	Dra. Rubiyah	S.1 Pend. Biologi	.Biologi
43	Joesef Adiwidajat, S.pd.	S.1 Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
44	Mahrozin Aziz S.pd.	S.1 Akuntansi	Akuntansi
45	Dra. Rini Andayani	S.1 Bhs & Sastra Indonesia	Bhs. Indonesia
46	Drs. Akhmad Arifin	S.1 Geografi	Geografi
47	Dra. Soelastri Kohar	S.1 Fisika	Fisika
48	Drs. Agus Setiono	S.1 Pend. Kepelatihan	Penjaskes
49	Ida Rianti S.pd.	S.1 Matematika	Matematika
50	Tatik S.pd.	S.1 Fisika	Fisika
51	Guritno Sulistyowati, S.pd.	S.1 Fisika	Fisika
52	Drs.syaifullah	S.1 P. Agama Islam	P. Agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	Winarni, S.pd.	S.1 Matematika	Matematika
54	Yulianto Budi S.pd.	S.1 Biologi	Biologi
55	Drs. I Wayan Suta	S.1 Pend. Ips	Geografi
56	Drs. Suhandaja	S.1 T. Elektro	T. Elektro
57	Nurul Alfiah S.pd.	S.1 Bk	Bp/bk
58	Sri Wilujeng S.pd.	S.1 Bk	Bp/bk
59	Dra. Salindri Budi M	S.1 Biologi	Biologi
60	Dra. Ambriyah	S.1 Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
61	Dra. Ariani	S.1 Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
62	M.alfan S.pd.	S.1 Koperasi	Koperasi
63	Dra. Indah Tutiati	S.1 Sosiologi	Sosiologi
64	M. Faruq, Sh	S.1 Hukum Perdata	P.a Islam
65	Sofia Hertina S.pd.	S.1 P.a Kristen	P.a Kristen
66	Joko Susilo,s.ag	S.1 P.a Kristen	P.a Kristen
67	Drs. I Ketut Arta	S.1 P.a Hindu	P.a Hindu
68	Fifid Suryaning Fitri S.pd.	S.1 Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
69	Eko Andrianto S.s	S.1 Bhs. Inggris .	Bhs. Inggris
70	Irwan Alnarus, Amd	D3 Ti	Ti

Sumber: Dokumen SMA Negeri 20 Surabaya Th. 2009-2010

6. Keadaan Siswa

Dari tahun ke tahun jumlah siswa SMA Negeri 20 Surabaya semakin bertambah, pada waktu penelitian dilaksanakan siswa SMA Negeri 20 Surabaya berjumlah 921 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Siswa SMA Negeri 20 Surabaya

JUMLAH SISWA						JUMLAH		TOTAL
X		XI		XII				
L	P	L	P	L	P	L	P	
157	187	136	177	134	130	427	494	921

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

344	313	270	921	921

Sumber: Dokumen SMA Negeri 20 Surabaya Th. 2009-2010

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pada waktu penelitian dilaksanakan keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 20 Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SMA Negeri 20 Surabaya

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Kelas	28 Ruang	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
3	Ruang Wakasek	1 Ruang	Baik
4	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
4	Ruang TU	1 Ruang	Baik
5	Ruang BP/BK	1 Ruang	Baik
6	Ruang Tamu	1 Ruang	Baik
7	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
8	Ruang OSIS	1 Ruang	Baik
9	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
10	Laboatorium IPA	1 Ruang	Baik
11	Multimedia	1 Ruang	Baik
12	Laboratorium Komputer	1 Ruang	Baik
13	Tempat Ibadah	1 Ruang	Baik
14	Koperasi	2 Ruang	Baik
15	Kantin	2 Ruang	Baik
16	Gudang	2 Ruang	Baik
17	Pos Jaga	2 Ruang	Baik
18	KM/WC Guru	3 Ruang	Baik
19	KM/WC Siswa	6 Buah	Baik
20	Lapangan Upacara	1 Buah	Baik
21	Lapangan Tenis Meja	1 Buah	Baik
22	Lapangan Bola Basket	1 Buah	Baik
23	Lapangan Bola Volly	1 Buah	Baik
24	Lapangan Bulu Tangkis	1 Buah	Baik
25	Lapangan Lompat Jauh	1 Buah	Baik
26	Komputer	40 Buah	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	Laptop	6 Buah	Baik
28	TV	6 Buah	Baik
29	LCD	10 Buah	Baik
30	VCD/DVD Player	6 Buah	Baik
31	Tape Recorder	9 Buah	Baik
32	Meja dan Kursi guru	23 Buah	Baik
33	Meja dan Kursi Siswa	1.000 Buah	Baik
34	Meja dan Kursi Laboratorium	87 Buah	Baik
35	Almari	30 Buah	Baik

Sumber: Dokumen SMA Negeri 20 Surabaya Th. 2009-2010

8. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

SMA NEGERI 20 SURABAYA

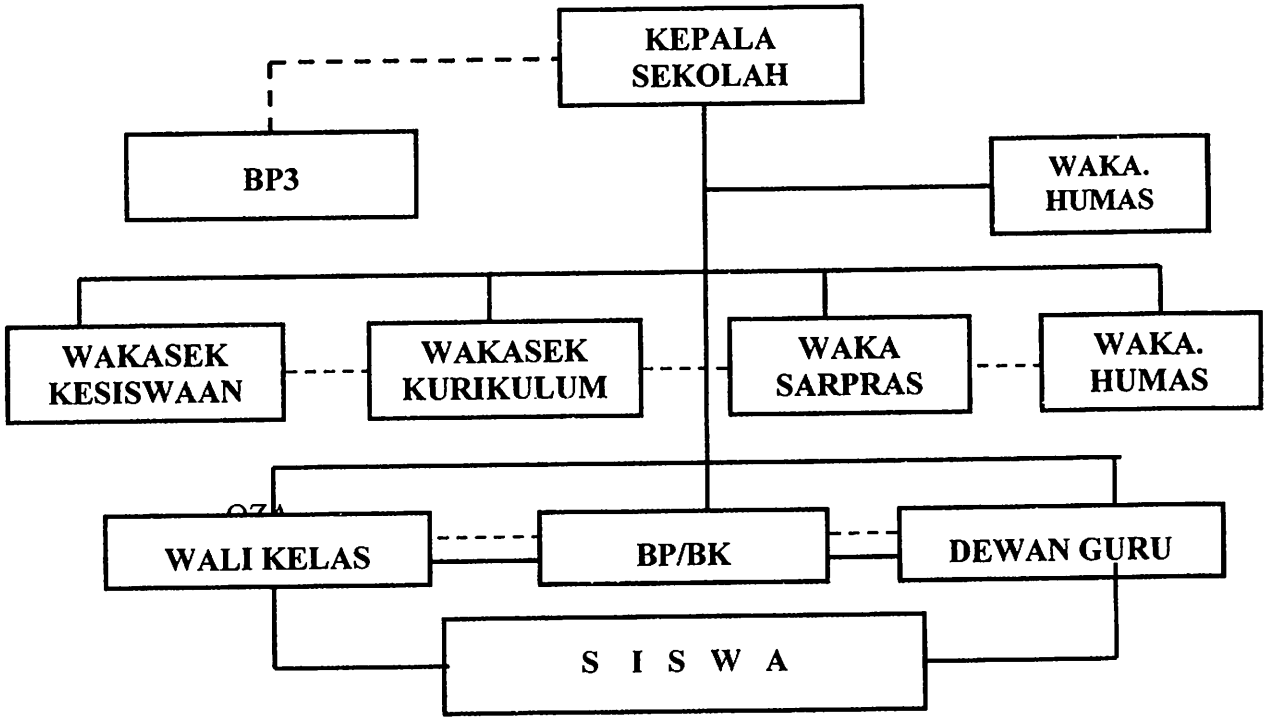

Keterangan :

——— = Garis Komando - - - - - = Garis kordinasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Observasi

a. Pengamatan kemampuan guru dalam pembelajaran PAI dengan Strategi Biosmart

Tabel 4.5
Kemampuan guru dalam dalam mengelola pembelajaran Materi PAI dengan Strategi *Biosmart*

No	Aspek yang Diamati	Pengamatan ke-			Rata- Rata			Kategori
		I	II	III	RSA	RA	RK	
I	**PERSIAPAN** (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)	3	3	3	-	-	4	Sangat baik
II	**Pelaksanaan** **a). pendahuluan** a. mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pembelajaran	4	4	4	4			Sangat baik
	b. mengucapkan salam dan berdoa	3	3	3	3	3,5		
	c. menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	3			
	d. menghubungkan dengan pelajaran terdahulu	4	4	4	4			
	b). Kegiatan inti a) menjelaskan materi kepada siswa dengan Strategi Biosmart	4	4	4	4			Sangat baik
	b) Memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahaminya	3	3	3	3			
	c) meminta siswa untuk menjawab pertanyaan	4	4	4	4	3,6	3,49	
	d) Memberikan tugas kelompok dan individu	4	3	3,5	3,5			
	e) menyuruh siswa mempersentasikan tugas kelompok tersebut	3	4	4	3,6			
	f) membahas bersama hasil tugas	3	4	3,5	3,5			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kelompok tersebut							
	c). Penutup a) Memberikan kesimpulan materi pelajaran. b) Memberikan motivasi kepada siswa c) Mengevaluasi d) berdoa	4 3 4 3	3 3 4 3	3,5 3 4 3	3,5 3 4 3	3,37		Sangat baik
III	**Pengelolaan Waktu**	3	3	3	3	3	3	baik
IV	**Suasana Kelas** d). Pembelajaran berpusat pada siswa e). Siswa antusias f). Guru antusias	3 3 3	3 3 3	3 3 3	3 3 3	3	3	baik
Rata-rata keseluruhan							3,37	Sangat baik

Keterangan :

RSA : Rata-rata Setiap Aspek
RA : Rata-rata Aspek
RK : Rata-rata setiap kategori

Dari tabel diatas dapat diketahui rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan strategi *biosmart* selama 3 kali pertemuan. Kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah sangat baik dengan rata-rata nilai 4, hal ini dikarenakan strategi ini sebelumya sudah diterapkan disekolah tersebut. disamping itu guru juga sudah kenal dengan siswa-siswanya. Pada pertemuan kedua guru menerapkan pembelajaran PAI dengan Strategi *Biosmart* dengan baik. persiapannya lebih matang dari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti guru sudah benar-benar siap untuk menerapkan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biosmart, karena guru sudah akrab dengan siswanya sehingga sudah tidak canggung lagi dalam menghadapinya.

Pelakasanaan pembelajaran PAI meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan meliputi mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pelajaran,mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, Menghubungkan dengan pembelajaran yang lalu, dengan rata-rata selama 3 pertemuan adalah 3,49 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang diharapkan sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan dan aktivitas pembelajaran yang diharapkan, disamping itu sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dalam tiap pertemuan.

Kegiatan inti pembelajaran selama 3 kali pertemuan guru mendapatkan rata-rata 3,6 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru mengajar sudah sesuai dengan rpp dan tujuan pembelajaran, jadi siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada setiap ketiga pertemuan Guru sangat bisa mengelola pelajaran nilai rata-rata 3

Sebelum menutup pembelajaran dalam tiap pertemuan guru selalu menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa tetapi nilai rata-ratanya adalah 3,37 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru selalu memberi pertanyaan dan membahas hasil setiap pertanyaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu, guru sudah baik pada setiap pertemuan dengan nilai rata-rata 3 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan pada setiap pertemuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran) dan guru juga sudah mampu untuk mengelola kelas dan antusias siswanya masih sangat baik, nilai rata-ratanya 3 termasuk baik.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat keseluruhan hasil rata-rata pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PAI dengan Srategi *Biosmart* adalah 3,37 dan tergolong sangat baik, walaupun siswanya antusias dan aktif. Persiapan dan pengelolahannya tergolong sangat baik baik mulai dari pertemuan pertama sampai ketiga

b. Hasil pengamatan kreatifitas siswa pada pembelajaran PAI dengan strategi Biosmart

Kreatifitas siswa yang diamati adalah kreatifitas terhadap tujuh siswa selama pembelajaran PAI dengan strategi *Biosmart* berlangsung. Untuk mengetahui secara jelas kreatifitas terhadap siswa tersebut selama tiga kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Prosentase kreatifitas siswa dengan strategi Biosmart

No	Jenis kreatifitas Yang Diamati	Penilaian Pertemuan Ke			Rata - rata	Jumlah Rata -rata
		1	2	3		
1	kreatifitas Aktif					
	a. Hasrat keingintahuan cukup besar	15	16	22	17,6	
	b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru	14	15	15	15	
	c. Mempunyai keinginan untuk menemukan dan meneliti yang cukup besar	14	16	16	15,3	
	d. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit	10	11	13	11,3	70,67
	e. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan	9	10	11	10	
	f. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas	12	14	14	13,3	
2	Kreatifitas yang tidak aktif					
	g. kegiatan lain diluar tugas seperti: melakukan aktifitas yang tidak berkaitan dengan KBM (mengantuk, tidur, melamun dan ngobrol	20	18	11	16,33	29,33
	h. tidak berani bertanya (pasif)	18	11	10	13	
Jumlah		**112**	**112**	**112**	**112**	**100**

Dari tabel diatas dapat diketahui Kreatifitas siswa selama tiga kali pertemuan. Kreatifitas siswa selama tiga kali pertemuan rata-rata 70,67% Kreatifitas aktif siswa yang paling dominan selama tiga kali pertemuan adalah hasrat keingintahuan cukup besar tentang materi yang diajarkan, mengalami peningkatan dengan rata-rata 17,6 hal ini dikarenakan siswa sangat aktif dalam pembelajaran dan sering

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti dan antusias sekali

Begitu juga dengan kreatifitas tentang bersikap terbuka pada hal baru dalam pertemuan pertama sampai ketiga mengalami peningkatan, pertemuan pertama dengan rata-rata 14% ,sedangkan pertemuan kedua dengan rata-rata 15% dan pertemuan ketiga dengan rata-rata 15%. hal ini dikarenakan siswa cukup antusias dengan pengalaman baru mereka.

Dan untuk kreatifitas Mempunyai keinginan untuk menemukan dan meneliti yang cukup besar mengalami sedikit peningkatan tetapi peningkatannya pada pertemuan pertama dengan rata- rata 14% dan kedua yaitu dengan rata-rata 16% sedangkan pertemuan ketiga rata-ratanya 16% artinya tidak mengalami peningkatan dalam hal inii dikarenakan siswa pada pertemuan ketiga hanya berdiskusi jadi menelitinya berkelompok bukan berindividu. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit .

Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan dengan jumlah rata-rata 11,3 dalam hal ini setiap pertemuan mengalami peningkatan dikarenakan siswa tertarik dengan pembahasan guru dan tugas-tugasnya. Sedangkan untuk kreatifitas tetang memiliki latar belakang membaca yang cukup luas jumlah rata-ratanya adalah 13,3$ karena siswanya memang suka membaca dan menganalisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk kreatifitas tidak aktif selama tiga kali pertemuan dengan rata-rata 29,33 %. Dan itu mengalami penurunan, dikarenakan untuk kreatifitas siswa kegiatan lain diluar tugas seperti: melakukan kreatifitas yang tidak berkaitan dengan KBM (mengantuk, tidur, melamun dan ngobrol dalam tiap pertemuan rata-rata 16,33, hal ini dikarenakan siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan materi yang diberikan oleh guru dan karena dalam mendengarkan keterangan guru masih ada siswa yang bergurau dengan temannya atau mengantuk. Kemudian untuk kreatifitas tidak aktif yaitu tidak berani bertanya (pasif) mengalami penurunan dengan jumlah rata-rata 13% karena dalam pembelajaran masih ada siswa yang takut bertanya atau tidak percaya diri pada dirinya sendiri.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata kreatif selama tiga pertemuan adalah 70,67 % sedangkan jumlah rata-rata tidak kreatif adalah 29,33 % karena jumlah rata-rata siswa kreatif lebih besar dari pada siswa yang tidak kreatif, maka dapat disimpulkan bahwa kreatifitas siswa selama mengikuti pembelajaran PAI dengan strategi Biosmart adalah tergolong kreatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Analisis kreatifitas Siswa**

Tabel 4.10
Data Hasil Penelitian

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
No Absen	Skor	No Absen	Skor
1	80	1	80
2	70	2	70
3	75	3	60
4	75	4	65
5	90	5	60
6	65	6	70
7	85	7	65
8	75	8	65
9	70	9	65
10	60	10	70
11	70	11	65
12	65	12	55
13	75	13	65
14	90	14	75
15	75	15	70
16	75	16	60
17	80	17	60
18	80	18	55
19	85	19	50
20	70	20	65
21	65	21	70
22	65	22	80
23	85	23	65
24	80	24	60
25	80	25	50
26	85	26	55
27	75	27	75
28	75	28	80
29	85	29	70
30	60	30	75
31	70	31	65
32	70	32	60
33	80	33	65
34	60	34	60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	80	35	60
36	90	36	65
37	60	37	50
38	70	38	50

a. Uji Normalitas

1) Uji normalitas untuk kelas eksperimen

a) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan rentan (r)

Rentan (r) = data terbesar - data terkecil

= 90 – 60

= 30

(2) Menentukan banyaknya kelas (k)

Banyak kelas (k) = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 38

= 1 + (3,3 X 1,5198)

= 1 + 5,015

= 6,015 (pembulatan keatas)

= 6

Banyak kelas yang diambil dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah 6 kelas.

(3) Menentukan panjang kelas (p)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panjang kelas (P) = $\frac{r}{k}$

$= \frac{30}{6}$

$= 5$

Panjang kelas yang diambil dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah 5

Tabel 4.11
Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas eksperimen

Skor	x_1	f_1	$(x_1)^2$	f_1x_1	$f_1(x_1)^2$
60-64	62	4	3844	248	15376
65-69	67	4	4489	268	17956
70-74	72	7	5184	504	36288
75-79	77	8	5929	616	47432
80-84	82	7	6724	574	47068
85-89	87	5	7569	435	37845
90-94	92	3	8464	276	25392
		38	51807	2921	227357

b) Menghitung rata-rata ($\overline{X}$)

$$\overline{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{2921}{38}$$

$$= 76{,}86$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Menghitung simpangan baku (s)

$$S^2 = \frac{n\sum F_i(X_i)^2 - \left(\sum F_i X_i\right)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{38(227357) - (2921)^2}{38(38-1)}$$

$$= \frac{8639566 - 8532241}{38 \times 37}$$

$$= \frac{107325}{1406}$$

$$= 76{,}33$$

$$S = \sqrt{76{,}33}$$

$$= 8{,}74$$

d) Menghitung tabel frekuensi harapan

Tabel 4.12
Frekuensi Harapan Kelas Eksperimen

Batas Kelas	Z	L	E_i	O_i	$\frac{(O_1 - E_1)}{E_1}$
59,5	-1,9862				
		0,0554	2,1052	4	0,9000
64,5	-1,4141				
		0,1211	4,6018	4	0,1307
69,5	-0,8421				
		0,1932	7,3416	7	0,0465
74,5	-0,2700				
		0.2243	8,5234	8	0,0614
79,5	0,30205				
		0,1899	7,2162	7	0,0299
84,5	0,87414				
		0,1173	4,4574	5	0,1217

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

89,5	1,44622				
		0,0227	0,8626	3	2,4778
94,5	2,01830				
Jumlah					3,768

$$Z = \frac{BK - \overline{X}}{S}$$

$$E_i = L \times n$$

$$O_i = f_i$$

L = Selisih

Z = tabel

e) Menentukan Hipotesis

Ho = sampel berasal dari populasi distribusi normal

Ha = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

f) Menentukan taraf nyata ($\alpha 0{,}05$)

g) Menghitung X^2 dengan rumus

$$\chi^2 = \sum_{1=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 3{,}768$$

h) Mencari nilai $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

$$\chi^2{}_{(1-\alpha)(k-3)} = \chi^2(1 - 0{,}05)(7 - 3) = 4$$

$$\chi^2 = 0{,}95(4)$$

$$= 9{,}49$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i) Ho diterima jika $\chi^2 < x^2(1-\alpha)(k-3)$

Pengambilan Kesimpulan:

Berdasarkan $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka Ho diterima

Kesimpulan :

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ho yang berbunyi bahwa sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima.

2) Uji Normalitas untuk kelas kontrol

a) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan rentan (r)

Rentan (r) = data terbesar - data terkecil

= 80 – 50

= 30

(2) Menentukan banyaknya kelas (k)

Banyak kelas (k) = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 log 31

= 1 + (3,3 X 1,4931)

= 1 + 4,921

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 5,921 (pembulatan keatas)

= 6

Banyak kelas yang diambil dalam membuat daftar didtribusi frekuensi ini adalah 6 kelas.

(3) Menentukan panjang kelas (p)

Panjang kela (P) = $\frac{r}{k}$

$= \frac{30}{6}$

= 5

Panjang kelas yang diambil dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah 5

Tabel 4.13
Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas kontrol

Skor	x_1	f_1	$(x_1)^2$	$f_1 x_1$	$f_1(x_1)^2$
50-54	52	5	2704	260	13520
55-59	57	3	3249	171	9747
60-64	62	7	3844	434	26908
65-69	67	11	4489	737	49379
70-74	72	6	5184	432	31104
75-79	77	3	5929	231	17787
80-84	82	3	6724	246	20172
		38	32123	2511	168617

b) Menghitung rata-rata ($\overline{X}$)

$$\overline{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{2511}{38}$$

$$= 66{,}07$$

c) Menghitung simpangan baku (s)

$$S^2 = \frac{n\sum F_i(X_i)^2 - \left(\sum F_i X_i\right)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{38(168617) - (2511)^2}{38(38-1)}$$

$$= \frac{6407446 - 6305121}{38 \times 37}$$

$$= \frac{102325}{1406}$$

$$= 72{,}777$$

$$S = 8{,}53$$

d) Menghitung tabel frekuensi harapan

Tabel 4.14
Frekuensi Harapan Kelas Kontrol

Batas Kelas	Z	L	E_i	O_i	$\frac{(O_1 - E_1)}{E_1}$
49,5	-1,9425				
		0,0623	2,3674	5	1,1120
54,5	-1,3563				
		0,1321	5,0198	3	0,4023
59,5	-0,7702				
		0,2053	7,8014	7	0,1027
64,5	-0,1840				
		0,084	3,192	11	2,4461
69,5	0,4021				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		0,2111	8,0218	6	0,2520
74,5	0,9882				
		0,1053	4,0014	3	0,5052
79,5	1,5774				
		0,0428	1,6264	3	0,8445
84,5	2,1606				
Jumlah					5,6648

e) Menentukan Hipotesis

Ho = sampel berasal dari populasi distribusi normal

Ha = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

f) Menentukan taraf nyata ($\alpha 0{,}05$)

g) Menghitung X^2 dengan rumus

$$\chi^2 = \sum_{1=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 2{,}31$$

h) Mencari nilai $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

$$\chi^2{}_{(1-\alpha)(k-3)} = \chi^2(1-0{,}05)(7-3) = 4$$

$$\chi^2 = 0{,}95(4)$$

$$= 9{,}49$$

i) Ho diterima jika $\chi^2 < x^2(1-\alpha)(k-3)$

Pengambilan Kesimpulan:

Berdasarkan $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka Ho diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j) Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ho yang berbunyi bahwa sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut

1) Menentukan hipotesis

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda

Hi : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki varians yang homogen

2) Menentukan taraf nyata ($\alpha = 0{,}1$)

3) Menentukan nilai $F\frac{1}{2}\alpha(v_1.v_2)$ daftar dari distribusi F dengan

v_1 = derajat kebebasan pembilang

v_2 = derajat kebebasan penyebut

4) Menentukan kriteria sebagai berikut

Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq \frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)$

Ho diterima jika $F_{hitung} < \frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menghitung F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{var}\,iansterbesar}{\text{var}\,iansterkecil} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dari hasil penelitian diperoleh S^2 (simpangan baku) dari kelas kontrol = 72,777, sedangkan S^2 untuk kelas eksperimen = 76,33 sehingga;

Varians terbesar (S_1^2) = 76,33

Varian terkecil (S_2^2) = 72,777

Dengan menggunakan rumus diatas diperoleh;

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{76,33}{72,777} = 1,04$$

$$F_{tabel} = F\frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2) = F\frac{0,1}{z}(n-1;n-1)$$

$$= F0,05.(38-1;38-1)$$

$$= F0,05.(37;37)$$

$$= 1,72$$

6) Kesimpulan

Dari perhitungan diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,03$ sedangkan $F_{tabel} = 1,72$ sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 1,03 < 1,84 yang berarti Ho diterima yaitu sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang homogen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Kesamaan dua rata-rata

Langkah-langkah

1) Menentukan Hipoteisis

Ho = kreatifitas siswa dengan menggunkan strategi *Biosmart* = pembelajaran langsung

Hi = kreatifitas siswa dengan menggunakan strategi *Biosmart* ≠ pembelajaran langsung

2) Menentukan $\alpha(\alpha = 0{,}05)$

3) Menentukan statistik uji

$\overline{X}$ eksperimen = 76,86 $\overline{X}$ kontrol = 66,07

S $_{eksperimen}$ = 76,33 S $_{eksperiment}$ = 8,74

S $_{kontrol}$ = 72,777 S $_{kontrol}$ = 8,53

$$S^2 = \frac{\sum\left(x_1 - \overline{X}\right)^2}{n-1}$$

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_{eksperimen} - \overline{X}_{kontrol}}{\sqrt{\frac{S_{eksperimen}^{\ 2}}{n_{eksperimen}} + \frac{S_{kontrol}^{\ 2}}{v_{1kontrol}}}}$$

$$= \frac{76{,}86 - 66{,}07}{\sqrt{\frac{(8{,}74)^2}{38} + \frac{(8{,}53)^2}{38}}}$$

$$= \frac{10{,}82}{\sqrt{2{,}010 + 1{,}914}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{10,82}{\sqrt{3,924}}$$

$$= \frac{10,82}{1,981}$$

$$= 5,462$$

$$df = db = v = \frac{\left(\frac{S_{eksperimen}^{2}}{n_{eksperimen}} + \frac{S_{kontrol}^{2}}{n_{kontrol}}\right)^2}{\frac{\left(\frac{S_{eksperimen}}{n_{eksperimen}}\right)^2}{n_{eksperimen} - 1} + \frac{\left(\frac{S_{kontrol}}{n_{kontrol}}\right)^2}{n_{kontrol} - 1}}$$

$$= \frac{\frac{76,33}{38} + \frac{72,777}{38}}{\frac{\left(\frac{8,74}{38}\right)}{37} + \frac{\left(\frac{8,13}{38}\right)^2}{37}}$$

$$= \frac{2,00 + 1,915}{\frac{0,053}{37} + \frac{0,045}{37}}$$

$$= \frac{18,81375}{\frac{4,8437}{37} + \frac{4,5653}{37}}$$

$$= \frac{18,81375}{0,3136}$$

$$= 74$$

$$\frac{2,00 + 1,915}{0,0036} = 74$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$t = \frac{\alpha}{2}, db, db = 74$$

$$t = \frac{0{,}05}{2}.17 \text{ atau } t = 0{,}025 \quad 74 = 2{,}00$$

4) Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Dari perhitungan diatas diperoleh : t_{hitung} : 5,462 dan t_{tabel} : 2,00

karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ho yang diajukan, bahwa Kreatifitas siswa dengan menggunakan strategi *Biosmart* = pembelajaran langsung ditolak artinya kreatifitas siswa dengan menggunakan strategi *Biosmart* ≠ pembelajaran langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Kemampuan guru dalam Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Strategi Biosmart

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dapat diketahui rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan strategi *biosmart* selama 3 kali pertemuan. Kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah sangat baik dengan rata-rata nilai 4, hal ini dikarenakan strategi ini sebelumya sudah diterapkan disekolah tersebut. disamping itu guru juga sudah kenal dengan siswa-siswanya. Pada pertemuan kedua guru menerapkan pembelajaran PAI dengan Strategi *Biosmart* dengan baik. persiapannya lebih matang dari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti guru sudah benar-benar siap untuk menerapkan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Biosmart*, karena guru sudah akrab dengan siswanya sehingga sudah tidak canggung lagi dalam menghadapinya.

Pelakasanaan pembelajaran PAI meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan meliputi mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pelajaran, mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran. Menghubungkan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang lalu, dengan rata-rata selama 3 pertemuan adalah 3,49 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang diharapkan sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan dan aktivitas pembelajaran yang diharapkan, disamping itu sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dalam tiap pertemuan.

Kegiatan inti pembelajaran selama 3 kali pertemuan guru mendapatkan rata-rata 3,6 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru mengajar sudah sesuai dengan rpp dan tujuan pembelajaran, jadi siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pada setiap ketiga pertemuan Guru sangat bisa mengelola pelajaran nilai rata-rata 3

Sebelum menutup pembelajaran dalam tiap pertemuan guru selalu menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa tetapi nilai rata-ratanya adalah 3,37 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru selalu memberi pertanyaan dan membahas hasil setiap pertanyaan.

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu, guru sudah baik pada setiap pertemuan dengan nilai rata-rata 3 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan pada setiap pertemuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran) dan guru juga sudah mampu untuk mengelola kelas dan antusias siswanya masih sangat baik, nilai rata-ratanya 3 termasuk baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat keseluruhan hasil rata-rata pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PAI dengan Srategi *Biosmart* adalah 3,37 dan tergolong sangat baik, walaupun siswanya antusias dan aktif. Persiapan dan pengelolahannya tergolong sangat baik baik mulai dari pertemuan pertama sampai ketiga

2. Kreatifitas Siswa Di SMU Negeri 20 Surabaya

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa Kreatifitas siswa selama tiga kali pertemuan. Kreatifitas siswa selama tiga kali pertemuan rata-rata 84,4 % Kreatifitas aktif siswa yang paling dominan selama tiga kali pertemuan adalah siswa bertanya apa yang belum jelas tentang materi yang diajarkan, mengalami peningkatan dengan rata-rata 21,5 hal ini dikarenakan siswa sangat aktif dalam pembelajaran dan sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti.

Begitu juga dengan aktivitas menjelaskan ringkasan yang telah dibaca didepan kelas dalam pertemuan pertama sampai kedua mengalami peningkatan, pertemuan pertama dengan rata-rata 20,sedangkan pertemuan kedua dengan rata-rata 23. hal ini dikarenakan siswa sangat memperhatikan keterangan guru.

Dan untuk aktivitas mengajukan pertanyaan dan meminta penjelasan dari guru dan teman tidak mengalami peningkatan, rata-rata 22,5, hal ini dikarenakan siswa sering bertanya dan meminta penjelasan baik dari guru maupun teman. Untuk membaca dan memahami materi pelajaran mengalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan rata-rata 21,5, hal ini dikarenakan siswa rajin membaca dan selalu mendengarkan keterangan dari guru.

Sedangkan untuk aktivitas tidak aktif selama dua kali pertemuan dengan rata-rata 21,8 %. Dan itu mengalami penurunan, dikarenakan untuk aktivitas siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dalam tiap pertemuan rata-rata 17,5, hal ini dikarenakan siswa selalu mendengarkan dan memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Kemudian untuk aktivitas diluar tugas seperti mengantuk juga mendapatakan rata-rata 17,5, karena dalam mendengarkan keterangan guru masih ada siswa yang bergurau dengan temannya atau mengantuk.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata aktif selama dua pertemuan adalah 99,6 % sedangkan jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif adalah 11,9% karena jumlah rata-rata aktif lebih besar dari pada aktivitas tidak aktif, dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran PAI dengan strategi Biosmart adalah tergolong aktif

3. Efektivitas strategi *Biosmart* dalam Upaya meningkatkan Kreatifitas siswa pada materi PAI di SMU Negeri 20 Surabaya

Data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametrik, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis uji kesamaan dua rata- rata, uji ini digunakan untuk mengetahui efektifitas strategi *Biosmart* terhadap peningkatan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya. Berdasarkan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis data didapatkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 5,462, dan t_{tabel} sebesar 2,00 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 5,462 > 2,00, maka hipotesis nol (H_0) yang diajukan bahwa strategi *Biosmart* tidak efektif terhadap kreatifitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah diterapkan ditolak. Artinya Strategi *Biosmart* efektif terhadap kreatifitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah diterapkan karena seorang guru sebelum memilih suatu strategi dia harus mempertimbangkan tujuan karena strategi yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, perbedaan karakteristik siswa perlu dipertimbangkan, kemampuan dan pengalaman mengajar guru, mengenal sifat mata pelajaran, situasi kelas harus diperhatikan, fasilitas belajar yang dipilih harus sesuai, pertimbangan kelemahan dan kelebihan strategi yang dipilih.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Strategi *Biosmart* meruapakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mulai dari awal pembelajaran di mulai. Dalam pembelajaran dengan strategi *Biosmart* siswa diberi materi dan ditelaah oleh murid

1. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Biosmart* adalah sangat baik dengan nilai rata-rata 3,12 pada penerapan RPP 1, RPP 2. dan RPP 3 kreatifitas siswa selama pengamatan dalam mengikuti pembelajaran dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan strategi *Biosmart* pada materi Pendidikan Agama Islam pada materi Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manusia Dan Tugasnya Sebagai Khalifah Dibumi sudah termasuk aktivitas yang aktif, meskipun pada saat guru menerangkan mengalami penurunan pada pelaksanaan RPP 2 hal itu terjadi karena sebagian siswa yang diamati banyak yang sudah mengerti pada waktu pelaksanaan RPP 1, tetapi secara keseluruhan dari pelaksanaan RPP 1 mengalami peningkatan dipelaksanaan RPP 2, aktivitas pasif siswa mengalami penurunan di pelaksanaan RPP 2 tetapi pada RPP 3 mengalami kesamaan di RPP2

2. Dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan Biosmart secara keseluruhan adalah "sangat baik" ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Biosmart* dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Biosmart*. Maka tidak menutup kemungkinan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi *Biosmart* dan kreatifitas siswa akan lebih meningkat daripada mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi yang lain seperti strategi yang hanya memusatkan pembelajaran pada siswa.

Dari data tes kreatifitas yang telah dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametric, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis uji kesamaan dua rata- rata dapat diketahui bahwa siswa setelah mengikuti pembelajaran strategi *Biosmart* efektif terhadap kreatifitas siswa pada mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran Pendidikan Agama Islam, dari hasil ini juga menunjukkan bahwa kreatifitas itu bisa berubah baik meningkat maupun menurun,dan bisa dipengaruhi dengan cara yang digunakan pada pembelajaran, dalam hal ini termasuk dengan menggunakan strategi *Biosmart*

Generalisasi dari penelitian ini masih terbatas, artinya hasil penelitian ini tidak bisa berlaku di setiap tempat dan kondisi bagi penerapan strategi *Biosmart*, hal ini dikarenakan tempat penelitian ini merupakan SMU yang bukan representasi (wakil/contoh) dari semua jenis SMU yang ada di Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan aplikasi strategi *Biosmart* terhadap kreatifitas siswa pada materi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kemampuan guru dalam mengelola Strategi *Biosmart* diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola strategi *Biosmart* selama tiga kali pertemuan termasuk kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola strategi *reading Biosmart* selama tiga kali pertemuan yaitu sebesar 3,37 yang berarti sesuai dengan rencana pembelajaran serta dapat membuat siswa menjadi lebih antusias dalam belajar.
2. Berdasarkan analisis kreatifitas siswa selama mengikuti strategi *Biosmart* dapat diketahui bahwa kreatifitas siswa tergolong kreatif. Hal ini selama tiga kali pertemuan sebesar 70,67 % sedangkan jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif siswa selama tiga kali pertemuan sebesar 29,33%.
3. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam strategi *Biosmart* termasuk baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase ketercapaian skor post test siswa kelas eksperimen telah tercapai sebesar $= 2{,}31 < 9{,}49$ maka strategi *Biosmart* efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan perhitungan uji t dengan hasil t_{hitung} : 5,462 > t_{tabel} : 2,00 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya aplikasi strategi *Biosmart* dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada materi Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 20 Surabaya berarti strategi *Biosmart* dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Maka strategi *Biosmart* efektif diterapkan di SMU Negeri 20 Surabaya

B. Saran-saran

Demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis perlu untuk memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai seorang pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar, diharapkan terus memperkaya diri dengan pengetahuan tentang berbagai macam strategi dan metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa.
2. Guru diharapkan menerapkan strategi *Biosmart* tidak hanya pada materi pelajaran umum, akan tetapi juga diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agam Islam seperti Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Kepada para guru khususnya guru agama, diharapkan dalam mengajar siswa tidak hanya untuk mementingkan pencapaian ranah kognitif saja, tetapi juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan pencapaian ranah efektif dan psikomotoriknya, karena ajaran-ajaran agama bukan hanya untuk diketahui oleh siswa saja tetapi harus diyakinkan dan diamalkan.

4. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mengutamakan keaktifan, potensi siswa dan kreatifitas siswa oleh sebab itu, guru harus memilih strategi dan metode pembelajaran yang sekiranya bisa membuat siswa aktif dan berprestasi serta cerdik dan kreatif dalam proses belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta : Bina Aksara, 1987

Azra, Azumardi, *Pendidikan Islam*, Ciputat: Kalimah, 2001

Bean, Reynold, cara-cara memandang kreatifitas Anak, (Jakarta : Bina Aksara, 1995

Dalyono, M., *Psikologi Pend*idikan, Jakarta : Rineka Cipta, 2007

Depag RI, *Sandar Kompetensi Kurikulum 2004*, Jakarta: Depdiknas, 2004

Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta : Rineka cipta,1999

Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta : Rieneka Cipta,1996

Fuad N. dan Rachmy Diana M, *Mengembangkan kreatifitas dalam perspektif psikologi Islam*. Yogyakarta : Menara Kudus, 2002

Frederic, Kuder dan Blanco B.pause. alih bahasa oleh M.khalifah barokat dan zakiyah darajat, *Mencari Bakat Anak-Anak* Jakarta : Bulan Bintang,1983

Furhhan, Arief, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan,* Surabaya : Usaha Nasional, 1982

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach jilid 3,* Yogyakarta: Andi Offset,1991

Margono, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997

Meier, Dave , alih bahasa Rahmani Astuti, *The Accelerated Learning Handbook*: *Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Pelatihan* (bandung : kaifa, 2002

Munandar, Utami, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996

.....*Kreatifitas Dan Keterbakatan: Strategi Menguatkan Potensi Kraetif Dan Bakat*, Jakarta: Grafindo pustaka Utama. 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasir, M., *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia, 1988

Nasution, *Azas- Azas Kurikulum*, Bandung : Jemars, 1991

Olivia, Femi, *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. (Jakarta : PT.Elex Media komputindo, 2009

Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*, Jakarta : Quantum Teaching, 2005

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Predia Media Group, 2008

Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1996

Setiawan, Conny, Dkk, *Memupuk Bakat Dan Kreatifitas Sekolah Menengah* Jakarta : Gramedia 1998

Shalahuddin, Mahfudl, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya : Bina Ilmu,1990

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1991

Silberman, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006

Sudijono, Anas, *Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo Persada,1996

Sudjana, Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiyah,* Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1997

..... *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Akasara 1995

..... *Teori-Teori Belajar Pengajaran*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1991

Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung : AlfaBeta, 2008

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada ,2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

.....*Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya 2008

Wycoff, Joyce, *menjadi super kreatif melalui metode pemetaan pemikiran* Bandung : Kaifa. 2003

Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Jawa Tengah: Mubarokatan Toyyibah, tt

Depdiknas, Dirjend Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Depdiknas, 2002

http;//eng.unri.ac.id/teaching-improvement., 2008

http://www.horizonhelpr.org/contextual/contextual.htm

ATEEC, *Teaching for Contextual Learning*, http://www.ateec.org'curric/etlinfo.efm. 2000

Blanchard, *Contextual Teaching and Learning*, Internet:htm://www.horizonshlpr.org

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id